

**TANGGAPAN PESERTA DIDIK KELAS VII TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP NEGERI 4
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Andre Firmansyah
NIM. 19601244039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**TANGGAPAN PESERTA DIDIK KELAS VII TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP NEGERI 4
YOGYAKARTA**

Disusun oleh
Andre Firmansyah
NIM. 19601244039

Telah Memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dilakukan Ujian Akhir Tugas Skripsi yang
bersangkutan



Mengetahui,
Koordinasi Prodi PJKR


Dr. Hedi A. Hermawan, S.Pd, M.Or
NIP. 197702182008011002

Yogyakarta, 8 Mei 2023
Diketahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.
NIP. 196307141988122001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andre Firmansyah

NIM 19601244039

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tanggapan Peserta Didik Kelas VII Terhadap Proses Pembelajaran di SMP Negeri 4 Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Andre Firmansyah

NIM. 19601244039

HALAMAN PENGESAHAN

**TANGGAPAN PESERTA DIDIK KELAS VII TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP NEGERI 4
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:
Andre Firmansyah
NIM. 19601244039

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada tanggal 23 Mei 2023

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Farida Mulyaningsih, M.Kes. Ketua		6/6-2023
Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd. Sekretaris		5/6 2023
Prof. Dr. Sri Winarni, M.Pd. Penguji utama		5/6/23

Yogyakarta, Juni 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes
NIP. 198208152 00501 1 002 7th

MOTTO

Rasa khawatir yang berlebihan terhadap masa depanmu, adalah sikap berburuk
sangka kepada Allah Subhanahuwata'ala
(Habib Umar Bin Hafid)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Dayun Sahara dan Ibu Ika Apriyani yang senantiasa mendoakanku, memberi dukungan, motivasi, kasih sayang, materi, dan segalanya yang tak pernah berhenti dicurahkan padaku. Untuk ibu, “malaikatku yang terlihat” bangga bisa terlahir dari rahim sepertimu. Maafkan anakmu yang belum bisa membalasnya.
2. Untuk Adik saya Andri Febriyani, Aulia Riski Yani, Alif Saharika yang baik hati selalu peduli terima kasih banyak atas dorongan serta dukungan yang sangat berarti, sehingga selalu termotivasi untuk cepat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga mimpi-mimpi kalian segera terwujud, bahagia selalu dalam kehidupan kalian. Doakan kakakmu ini sukses agar bisa membuat keluarga bangga, serta membuat kalian bangga mempunyai kakak sepertiku.

TANGGAPAN PESERTA DIDIK KELAS VII TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA

Oleh :

Andre Firmansyah
19601244039

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Yogyakarta sebanyak 161 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dan instrumen yang digunakan menggunakan tes yang disebarakan melalui angket. Analisis data digunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian diperoleh tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta Tahun pelajaran 2022/2023 untuk kategori sangat baik 12 peserta didik dengan presentase 7,45%, kategori baik 39 peserta didik dengan presentase 24,22%, kategori cukup baik 64 peserta didik dengan presentase 39,77%, kategori kurang 34 peserta didik dengan presentase 21,11%, dan kategori sangat kurang 12 peserta didik dengan presentase 7,45%. Kategori dengan presentase tertinggi yaitu kategori cukup baik, sehingga dapat dikatakan tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta masuk dalam kategori cukup baik.

Kata kunci : *Tanggapan, pembelajaran, senam lantai*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Tanggapan Peserta Didik Kelas VII Terhadap Proses Pembelajaran Senam Lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes., yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Ari Iswanto, M.Or., selaku *Expert Judgment* instrumen penelitian TAS yang memberikan saran perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Ibu Prof. Dr. Sri Winarni., M.Pd selaku ketua penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Agus Susworo Dwi. M., M.Pd selaku sekertaris penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
5. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan persetujuan pada pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or., Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingannya selama masa perkuliahan.

8. Bapak Suramanto M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Para guru dan peserta didik SMP Negeri 4 Yogyakarta, yang telah membantu memberikan izin untuk penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 9 Mei 2023

Penulis



Andre Firmansyah
NIM. 19601244063

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Tanggapan.....	9
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	15
3. Hakikat Pembelajaran Senam.....	20
4. Hakikat Pembelajaran Senam Lantai.....	23
5. Karakteristik Peserta didik Kelas VII.....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34

C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Faktor Internal	47
2. Faktor Eksternal	54
B. Pembahasan.....	65
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi.....	72
C. Saran.....	73

DAFTAR TABEL

Table 1. Populasi Kelas VII di SMP Negeri 4 Yogyakarta.....	35
Tabel 2. Kisi-kisi Uji Instrumen.....	38
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket.....	39
Tabel 4. Kisi-kisi Penelitian	42
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 6. Pengkategorian Tanggapan Peserta Didik.....	44
Tabel 7. Deskriptif Statistik Tanggapan.....	45
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tanggapan	46
Tabel 9. Deskriptif Faktor Internal.....	48
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Internal	48
Tabel 11. Deskriptif Statistik Indikator Fisik.....	50
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Indikator Fisik.....	51
Tabel 13. Deskriptif Statistik Indikator Psikis	53
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Indikator Psikis	53
Tabel15. Deskriptif Statistik Faktor Eksternal.....	55
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal.....	55
Tabel17. Deskriptif Statistik Indikator Guru.....	57
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Indikator Guru	57
Tabel19. Deskriptif Statistik Indikator Materi	59
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Indikator Materi.....	59
Tabel21. Deskriptif Statistik Indikator Sarpras.....	61
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Indikator Sarpras.....	61
Tabel23. Deskriptif Statistik Indikator Lingkungan	63
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Indikator Lingkungan	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cara melakukan guling depan	25
Gambar 2. Cara melakukan guling beakang	26
Gambar 3. Alur Kerangka Berfikir	33
Gambar 4. Diagram Tanggapan	47
Gambar 5. Diagram Tanggapan Faktor Internal	49
Gambar 6. Diagram Tanggapan Indikator Fisik	52
Gambar 7. Diagram Tanggapan Indikator Psikis	54
Gambar 8. Diagram Tanggapan Faktor Eksternal	56
Gambar 9. Diagram Tanggapan Indikator Guru	58
Gambar 10. Diagram Tanggapan Indikator Materi	60
Gambar 11. Diagram Tanggapan Indikator Sarpras	62
Gambar 12. Diagram Tanggapan Indikator Lingkungan	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan	80
Lampiran 2. Surat Expert Judgment.....	81
Lampiran 3. Surat Validasi Ahli	82
Lampiran 4. Izin Observasi	83
Lampiran 5. Surat Izin Uji Instrumen	84
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 7. Surat Balasan Uji Instrumen	86
Lampiran 8. Surat Balasan Izin Penelitian	87
Lampiran 9. Angket Uji Coba Penelitian	88
Lampiran 10. Angket Penelitian	92
Lampiran 11. Hasil Jawaban Uji Instrumen.....	96
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas	97
Lampiran 13. Data Hasil Penelitian	99
Lampiran 14. Data Statistik Hasil Penelitian	103
Lampiran 15. Data Statistik Faktor Internal.....	105
Lampiran 16. Data Statistik Indikator Fisik dan Psikis.....	106
Lampiran 17. Data Statistik Faktor Eksternal	108
Lampiran 18. Data Statistik dari indikator Eksternal.....	109
Lampiran 19. Dokumentasi.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Hal ini berarti bahwa keberhasilan suatu individu dalam pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pembelajaran memberikan sarana agar peserta didik dapat memahami sebuah materi yang diberikan oleh guru. Dimana proses pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mendidik dan membantu para peserta didik dalam mempelajari sesuatu. Dengan diterapkannya sistem ini, peserta didik akan mengalami perubahan tingkah laku, pemikiran, dan juga pemahaman akan suatu hal secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal.

Pembelajaran sendiri memiliki berbagai macam materi yang diajarkan di sekolah salah satu diantaranya adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Suherman (2004: 23) Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan suatu bagian penting dari sistem pendidikan yang memfokuskan pada permainan atau olahraga, aktivitas jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, dan tindakan moral. Pembelajaran jasmani juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga.

Pengalaman belajar diarahkan oleh guru untuk membina peserta didik dalam pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga mempunyai peranan yang sangat berarti dalam proses pembinaan karakter serta kepribadian manusia dalam kehidupan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut serta secara langsung dalam aktivitas jasmani yang nantinya memperoleh pengalaman belajar sistematis yang didalamnya memiliki aspek-aspek dari pembelajaran jasmani itu sendiri. Selain itu Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki banyak bidang kajian, Rahayu (2013: 18) mengungkapkan, ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diantaranya: permainan dan olahraga, pendidikan luar kelas, kesehatan, aktivitas air, aktivitas perkembangan, aktivitas ritmik dan aktivitas senam. Materi senam yang diajarkan di sekolah memiliki banyak kategori, salah satunya adalah senam lantai.

Senam lantai merupakan salah satu aktivitas senam yang diajarkan di sekolah menengah. Senam lantai pada umumnya disebut *floor exercise*, tetapi ada juga yang menamakan tumbling. Margono (2009: 79) menyatakan bahwa senam lantai merupakan latihan senam yang dilakukan pada matras, dengan unsur-unsur gerakannya terdiri dari mengguling, melompat, meloncat, berputar di udara, menumpu dengan tangan, atau kaki untuk mempertahankan sikap seimbang pada saat meloncat ke depan atau belakang. Lewat berbagai kegiatannya, peserta didik yang terlibat senam akan memperoleh perkembangan pada kemampuan komponen motorik atau gerak seperti kekuatan, keseimbangan, kelentukan, dan kelincahan.

Pembelajaran senam lantai memberikan banyak manfaat, tetapi senam lantai juga memiliki karakteristik yang khas sehingga memerlukan disiplin dan konsentrasi yang tinggi. Perihal tersebutlah yang membuat senam lantai jadi sedikit lebih susah dan kurang digemari sebagian peserta didik. Peran guru sangat penting untuk memberikan materi yang lebih efektif dan efisien sehingga tidak monoton selain itu guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik lebih semangat ketika pembelajaran.

Melalui pembelajaran senam lantai diharapkan semua peserta didik dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta bisa mengikuti pembelajaran senam lantai dengan baik dan menadapatkan nilai diatas KKM. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran senam lantai khususnya guling depan dan guling belakang ketika berlangsung, masih ditemukan adanya beberapa peserta didik yang belum mengoptimalkan waktu pembelajaran dengan sebaik mungkin. Keadaan tersebut dapat dilihat dengan adanya peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran senam lantai.

Pada saat mengamati beberapa peserta didik, ada peserta didik yang antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tetapi ada juga peserta didik yang masih menganggap pembelajaran senam lantai tidak terlalu penting, sehingga lebih memilih untuk duduk dan mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung bahkan ada juga yang asyik bergurau dan bermain sendiri sehingga

hanya sebagian peserta didik yang mampu melakukan guling depan dan guling belakang dan sisanya masih belum bisa bahkan takut untuk mencoba. Hal tersebut menjadikan senam lantai guling depan dan guling belakang menjadi salah satu permasalahan tersendiri di kelas VII SMP Negeri 4 Yogyakarta yang harus segera diatasi.

Fakta di lapangan beberapa peserta didik masih belum mengerti betul tentang materi pembelajaran senam lantai karena kesulitan-kesulitan yang didasari oleh rasa takut, minimnya pengalaman belajar senam lantai, kurangnya motivasi dari peserta didik, sarana prasarana yang kurang memadai dan penyampaian materi dari guru yang kurang menarik dan monoton, tetapi ada juga peserta didik yang paham dan antusias dalam pembelajaran senam lantai. Oleh karena itu terjadi kesenjangan pada saat pembelajaran senam lantai, tetapi ini masih sekedar asumsi dari peneliti. Tanggapan yang diberikan peserta didik di SMP Negeri 4 Yogyakarta belum diketahui.

Tanggapan yang didapat dari peserta didik di SMP Negeri 4 Yogyakarta dalam pembelajaran senam lantai guling depan dan guling belakang akan digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran senam lantai guling depan dan guling belakang oleh guru PJOK. Sehingga dalam penafsiran yang dilakukan terhadap segala objek yang diterimanya akan memberikan arti atau gambaran terhadap objek tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Dengan demikian tanggapan yang diberikan tergantung kepada kemampuan dan keadaan dari diri masing-masing peserta didik, sehingga akan sangat mungkin bila masing-masing

peserta didik memiliki tanggapan yang berbeda terhadap suatu peristiwa atau objek yang ada di sekelilingnya.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik dan guru PJOK, dalam proses pembelajaran ada peserta didik yang menyukai dan antusias dalam pembelajaran senam lantai tetapi ada juga yang kurang menyukai dan tidak antusias pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini terlihat pada saat pembelajaran keaktifan peserta didik masih kurang, seperti sulit memahami pembelajaran senam lantai, ketidaksiwaan peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran, kurangnya motivasi dari beberapa peserta didik sehingga merasa takut saat melakukan senam lantai, dan cara mengajar guru yang kurang menarik membuat peserta didik kurang mengikuti pembelajaran. Sehingga terjadi kesenjangan saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sangatlah penting untuk diteliti, mengingat pentingnya senam lantai bagi peserta didik karena memiliki banyak sekali manfaat dan juga untuk meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran senam lantai guling depan dan guling belakang khususnya di SMP Negeri 4 Yogyakarta.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penting dilakukan penelitian tentang “Tanggapan Peserta Didik Kelas VII Terhadap Proses Pembelajaran Senam Lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta”. Nantinya penelitian dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta didik tentang tanggapan mereka terhadap pembelajaran senam lantai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Minimnya pengalaman belajar peserta didik mengenai pembelajaran senam lantai terutama guling depan dan guling belakang.
- b. Beberapa peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Yogyakarta kurang motivasi dalam pembelajaran senam lantai.
- c. Sebagian peserta didik kurang memahami pembelajaran senam lantai.
- d. Belum diketahuinya tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta .

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, agar tidak menimbulkan pemahaman yang salah serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka dibuat batasan permasalahan. Maka masalah yang akan diteliti dibatasi hanya pada permasalahan “Tanggapan Peserta Didik Kelas VII Terhadap Proses Pembelajaran Senam Lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa besar tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Secara teoritis:
 - a. Dapat menjadi salah satu bahan kajian ilmiah bagi guru maupun sekolah dalam menerapkan pembelajaran PJOK khususnya materi senam lantai guling depan dan guling belakang
 - b. Dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian lain sejenis untuk mengupas lebih jauh tentang tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran senam lantai di Sekolah Menengah Pertama.
2. Secara praktisi :
 - a. Bagi Peneliti

Kegiatan peneliti akan menjadi pengalaman untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk para peneliti lain supaya dapat memperdalam penelitian senam khususnya senam lantai.

b. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan motivasi dan semangat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK khususnya senam lantai agar lebih giat dan bersungguh-sungguh sehingga peserta didik dapat menyerap ilmu secara maksimal dan terdorong untuk melakukan aktivitas yang lebih baik.

c. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai salah satu pedoman untuk mengetahui dan menyusun program pelaksanaan pembelajaran senam lantai yang lebih baik sehingga memberikan feedback positif untuk mengadakan perbaikan dan evaluasi dalam proses pembelajaran senam lantai agar proses pembelajaran senam lantai dapat lebih.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Tanggapan

a. Pengertian Tanggapan

Tanggapan merupakan suatu pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menggunakan informasi dan menafsirkan pesan pada waktu manusia melakukan proses pengamatan terhadap suatu objek sebagai gambaran ingatan dari pengamatan, ketika objek yang diamati tidak berada dalam ruang dan waktu pengamatan mereka, pasti akan mempunyai kesan atau tanggapan mengenai objek yang diamatinya. Baron & Paulus (2015: 167) mengatakan, “Tanggapan adalah proses internal seseorang setelah melakukan pengamatan yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita, dan proses tersebut memengaruhi perilaku kita”. Rangsangan tersebut dihasilkan oleh panca indra. Jadi, tanggapan tersebut berupa reaksi atau komentar seseorang setelah melihat, mendengar, membaca, merasakan sebuah peristiwa, atau bacaan atau teks.

Fitriyani (2011: 36) menyatakan bahwa tanggapan adalah suatu proses di mana individu berubah atau menolak perubahan sebagai tanggapan terhadap pesan yang dirancang untuk mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku. Secara umum tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari

pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi, dan menafsirkan pesan-pesan ke dalam otak manusia. Dalam proses pengamatan, tanggapan tidak terikat oleh tempat dan waktu. Selain itu yang menjadi objek dari tanggapan itu masih kabur dan tidak mendetail dan juga tidak memerlukan adanya perangsang dan bersifat imajiner.

Lebih lanjut Sujanto (2009: 31) mengatakan, “Tanggapan secara garis besar merupakan gambaran dari pengamatan yang tinggal dalam kesadaran seseorang setelah mengamati”. Tanggapan berlangsung selama masih ada perhatian dan bersifat perorangan. Tanggapan sangat erat hubungannya dengan rangsangan, sehingga rangsangan yang timbul mungkin sekali diikuti oleh tanggapan. Perilaku akan muncul setelah stimulus ditransmisikan kepada komunikan adalah sebuah bentuk tanggapan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tanggapan adalah hasil yang berupa perilaku yang timbul karena rangsangan.

Berdasarkan pada beberapa pernyataan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan merupakan hasil dari sebuah proses komunikasi yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Tanggapan itu bermula dari adanya suatu tindakan pengamatan yang menghasilkan suatu kesan terhadap sesuatu oleh pancaindra, sehingga menjadi kesadaran yang dapat dikembangkan pada masa sekarang atau pun menjadi antisipasi pada masa yang akan datang. Melalui tanggapan, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan dengan indera yaitu, penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan perasa, baik secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri.

b. Proses Terjadinya Tanggapan

Dalam menanggapi sesuatu pasti terjadi suatu proses yang dialami karena adanya stimulus atau rangsangan dari lingkungan sekitar, sehingga individu dapat memberikan makna atau menafsirkan sesuatu hal. Di dalam menanggapi sesuatu ada beberapa komponen, di mana antara yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan, saling menunjang atau merupakan suatu sistem agar seseorang menyadari dapat menghasilkan tanggapan. Tanggapan sering disebut sebagai bayangan seseorang terhadap sesuatu. Dalam proses pengamatan itulah terjadi gambaran yang tidak akan hilang begitu saja dan tersimpan berupa kesan yang diungkapkan dalam kesadaran seseorang setelah mengamati sesuatu.

Menurut Parnawi dalam buku psikologi belajar (2019: 29) Proses tanggapan terjadi karena:

- 1) Penghayatan terutama pengamatan itu meninggalkan bekas atau kesan gambaran di dalam jiwa kita.
- 2) Gambaran bekas atau kesan yang ditinggalkan oleh penghayatan itu disebut proses penggiring. Gambaran penghayatan itu masih dapat kita bayangkan di dalam jiwa kita sebagai akibat dari penghayatan itu tinggalah di dalam jiwa kita suatu kesan yang mengingat kita pada pengangkutan tadi gambaran tersebut dalam psikologi disebut tanggapan.

Adapun perbedaan antara pengamatan dan tanggapan Parnawi (2019: 29) yaitu:

- 1) Pengamatan terikat pada tempat dan waktu sedangkan pada tanggapan tidak terikat waktu dan tempat.
- 2) Objek pengamatan sempurna dan mendetail sedangkan objek tanggapan

tidak mendetail dan kabur.

- 3) Pengamatan memerlukan perangsang sedangkan pada tanggapan tidak perlu ada rangsangan.
- 4) Pengamatan bersifat sensoris sedangkan pada tanggapan bersifat imajiner.

Tanggapan tidak terjadi begitu saja dalam proses komunikasi. Sebuah tanggapan muncul lewat sebagian tahapan sesuatu proses yang terjalin dalam diri seseorang komunikan. Proses ini merupakan komunikasi interpersonal yang terjadi sebagai tanggapan tanpa rangsangan. Bila stimulus yang diterima dari komunikator kepada komunikan terjalin lewat proses pengenalan. Di tahap ini stimulus akan dikenali oleh komunikan kemudian dilanjutkan ke tahap penalaran serta perasaan. Pada tahap penalaran stimulus mengalami sebuah proses untuk menguji apakah stimulus tersebut diterima atau tidak. Proses ini melibatkan perasaan komunikan dalam memilah apakah rangsangan sesuai serta diterima oleh dirinya. Bila stimulus sesuai maka akan lahir tanggapan yang merupakan bentuk dari respon balik (*feedback*) atas stimulus yang diberikan.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa proses tanggapan terjadi karena adanya stimulus atau rangsangan dari lingkungan sekitar yang diterima dari komunikator kepada komunikan yang kemudian dilanjutkan ke tahap penalaran serta perasaan, sehingga komunikan dapat memberikan makna atau menafsirkan sesuatu hal. Dalam proses pengamatan itulah terjadi gambaran yang tidak akan hilang begitu saja dan tersimpan berupa kesan yang diungkapkan dalam kesadaran seseorang setelah mengamati sesuatu.

c. Macam-macam Tanggapan

Tanggapan tidak cuma menghidupkan kembali apa yang sudah diamati pada masa lampau namun juga mengantisipasi peristiwa yang hendak terjadi, atau yang mewakili masa saat ini. Perihal ini semacam yang dinyatakan Rumini (1995: 3) tanggapan merupakan kesan yang tertinggal dalam ingatan kita sehabis kita melaksanakan pengamatan terhadap apa yang sudah diamati, namun dapat pula mengantisipasi sesuatu yang hendak tiba ataupun yang mewakili saat itu. Dalam hubungannya dengan perihal ini, Rumini (1995: 4) membedakan tanggapan menjadi tiga, yaitu :

- 1) Tanggapan masa lampau: tanggapan yang berbentuk energi pikir yang berorientasi pada otak ialah buat menaruh, menerima dan memproduksi kembali pengertian- pengertian yang sudah dihasilkan (mengungkapkan kembali ingatan yang sudah pernah terjadi.).
- 2) Tanggapan masa yang akan datang (tanggapan mengantisipasi): ialah asumsi yang bertabiat antisipatif (mengestimasi kejadian ataupun asumsi yang hendak tiba bersumber pada pengalaman yang pernah dirasakan).
- 3) Tanggapan representatif (tanggapan masa kini): tanggapan yang berdasarkan situasi yang dialami pada saat ini.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan dibagi menjadi tiga macam yaitu tanggapan masa lampau, tanggapan masa yang akan datang dan tanggapan masa kini.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tanggapan

Ketika menanggapi stimulus ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memberikan tanggapan antara lain adalah perhatian. Suatu tanggapan tidak akan terjadi begitu saja apabila tidak terdapat perhatian. Dalam memberikan perhatian setiap individu sebagai komunikan cenderung membagikan tanggapan

kepada salah satu stimuli ataupun rangkaian stimuli jadi menonjol dalam pemahaman dan pada stimuli lain melemah. Dalam membagikan anggapan ada faktor-faktor eksternal serta internal yang mempengaruhi tanggapan (Rakhmat 2007: 52).

Tanggapan seseorang pastilah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dakir (1993: 54) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi tanggapan yaitu:

1) Faktor Internal

a) Alat indra sehat

Alat indra yang baik dan terlatih akan menyebabkan pengamatan menjadi lebih teliti dan jelas sehingga dapat mempengaruhi tanggapan seseorang.

b) Perhatian yang tertuju

Perhatian yang tertuju akan menyebabkan bahwa rangsang yang lain tidak akan mendapat layanan sehingga dengan demikian pengamatan dapat tertuju pada objeknya.

2) Faktor Eksternal

a) Rangsang jelas

Rangsangan yang sangat lemah akan menyebabkan sukarnya pengamatan, tetapi sebaliknya rangsangan yang terlalu kuat juga mengganggu pengamatan sehingga rangsangan dapat mempengaruhi tanggapan seseorang.

b) Waktu cukup

Waktu yang cukup akan menimbulkan kesan yang mendalam bagi seseorang sehingga kesan tersebut akan tersimpan di dalam ingatannya.

Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah tanggapan dalam proses pembelajaran senam yang telah dilakukan, jadi perlu diketahui juga faktor yang mempengaruhi tanggapan terhadap proses pembelajaran. Secara umum Dakir (1993: 132) mengemukakan faktor yang mempengaruhi proses belajar dibagi menjadi dua yaitu:

1) Faktor dari dalam, yaitu keadaan pribadi yang bersangkutan dapat berupa fisik dan psikis (minat dan pengalaman).

2) Faktor dari luar, yaitu pengaruh-pengaruh yang asalnya dari luar diri yang bersangkutan dapat berupa guru, materi, sarana prasarana, dan lingkungan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi tanggapan manusia. Yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang berupa alat indera yang sehat dan perhatian yang terfokus, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang berupa rangsangan itu sendiri dan berapa lama rangsang itu terjadi. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa faktor eksternal dapat berupa rangsang yang jelas dan waktu yang cukup. Sedangkan yang mempengaruhi tanggapan seseorang terhadap pembelajaran terdiri dari dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam merupakan faktor yang berasal dalam diri seseorang berupa faktor fisik dan psikis berupa minat dan pengalaman seseorang, sedangkan faktor dari luar adalah pengaruh-pengaruh yang berasal dari luar diri seseorang seperti faktor guru, materi, sarana prasarana dan lingkungan.

2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Hal ini berarti bahwa keberhasilan suatu individu dalam pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Oleh karena itu pembelajaran merupakan upaya sistematis dan sistemik untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan proses belajar, maka kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan jenis hakikat, dan jenis belajar serta hasil belajar tersebut. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik dalam belajar.

Hamalik (2008: 57), menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Proses belajar terjadi dalam konteks interaksi sosial-kultural dalam lingkungan masyarakat. Pembelajaran harus menghasilkan belajar, tapi tidak semua proses belajar terjadi karena pembelajaran, agar peserta didik dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

Suprijono (2011: 13) mengatakan pembelajaran diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan dan menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mempelajarinya. Terdapat dua konsep yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu belajar dan mengajar. Belajar mengacu kepada apa yang dilakukan peserta didik, sedang mengajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh guru Mufarrokah dalam Faizah (2017:179).

Mulyasa (2006: 255) mengatakan pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dan tugas guru adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Kini, kita sudah memiliki konsep dasar pembelajaran seperti hal itu dirumuskan dalam Pasal 1 butir 20 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, yakni “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.” Dalam konsep tersebut terkandung 5 konsep, yakni interaksi, peserta didik, pendidik, sumber belajar, dan lingkungan belajar.

Lebih lanjut Pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut, pertama pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, media pembelajaran, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan). Kedua, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses yang meliputi kegiatan yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan Subroto dalam Faizah (2017: 179)

Pendidik berperan sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas dan menciptakan situasi yang mendukung peningkatan kemampuan belajar peserta didik. Fungsi-fungsi pembelajaran Arfani (2016: 89) yaitu: 1) Pembelajaran sebagai sistem, Pembelajaran sebagai sistem terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisir antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran/alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan). 2) Pembelajaran sebagai proses, Pembelajaran sebagai proses merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat peserta didik belajar, meliputi:

- a) Persiapan, merencanakan program pengajaran tahunan, semester, dan penyusunan persiapan mengajar (*lesson plan*) dan penyiapan perangkat kelengkapannya antara lain alat peraga, alat evaluasi, buku atau media cetak lainnya.
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada persiapan pembelajaran yang telah dibuatnya. Belajarnya siswa banyak dipengaruhi oleh pendekatan atau strategi dan metode-metode pembelajaran yang telah

dipilih dan dirancang penerapannya, serta filosofi kerja dan komitmen guru, persepsi dan sikapnya terhadap peserta didik.

- c) Menindaklanjuti pembelajaran yang telah dikelolanya. Kegiatan pasca pembelajaran ini dapat berbentuk *enrichment* (pengayaan), dapat pula berupa pemberian layanan *remedial teaching* bagi peserta didik yang berkesulitan belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan peserta didik mengenai materi pengajaran yang mana dimulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran guna meningkatkan suatu kemampuan mengenai materi pengajaran yang diajarkan ke peserta didik tersebut, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

b. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah salah satu pembelajaran yang diajarkan di sekolah. Menurut Ranti, Hermanzoni, & Mardela (2020: 1032) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sukintaka (2004: 55) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah

proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui proses pembelajaran jasmani diharapkan akan terjadi perubahan pada peserta didik. Proses belajar tersebut terjadi karena ada rangsang yang dilakukan oleh guru. Guru memberikan rangsang dengan aneka pengalaman belajar gerak, di sisi lain peserta didik akan membalas respon melalui aktivitas fisik yang terbimbing. Melalui respon itulah akan terjadi perubahan perilaku.

Hartono dkk, (2013 : 2) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dan kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik jasmani dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Paturusi, 2012: 1). Pelaksanaan pembelajaran praktek pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara garis besar dilakukan dalam tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Suherman, 2000: 34). Dalam implementasinya pendidikan jasmani memiliki peraturan tersendiri, beberapa di antaranya berkaitan dengan keselamatan dan beberapa manajemen (Martinek & Hellison, 2009: 125). PJOK secara formal menanamkan pengetahuan dan nilai melalui aktivitas fisik yang mencakup pembelajaran dalam pengembangan dan perawatan tubuh, mulai dari latihan sederhana hingga latihan yoga, senam, dan pertunjukan dan pengelolaan permainan atletik (Chandler, Cronin, & Vamplew, 2002: 153).

Dari pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu wadah untuk mendidik anak atau peserta didik melalui aktivitas jasmani dengan memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dan kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik pula, sehingga dalam proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dapat mencapai tujuan pendidikan.

3. Hakikat Pembelajaran Senam

Senam adalah aktivitas fisik yang dilakukan baik sebagai cabang olahraga tersendiri maupun sebagai olahraga dasar cabang lainnya. Istilah senam berasal dari Bahasa Inggris "*Gymnastic*" dalam bahasa aslinya merupakan kata sarapan dari bahasa Yunani "*Gymnos*" yang berarti telanjang, sedangkan tujuan dari senam adalah meningkatkan daya tahan tubuh, kekuatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi, serta kontrol tubuh (Mahendra, 2001: 9). Hidayat (1981: 2), "senam ialah latihan tubuh yang, dipilih dan diciptakan dengan sengaja dan berencana, disusun secara sistematis dengan tujuan membentuk dan mengembangkan pribadi secara harmonis." Dari hakikat karakteristik dan struktur gerakanya, senam dianggap kegiatan fisik yang sangat cocok untuk menjadi "alat" Pendidikan jasmani, karena dianggap mampu memberikan sumbangan terhadap perkembangan kualitas motorik dan kualitas fisik anak sekaligus, Mahendra (2000: 19).

Hidayat dalam Ristanti & Setiawan, (2019: 16) menjelaskan bahwa senam sebagai suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dengan sengaja, dilakukan

secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual. Senam dapat diartikan sebagai setiap bentuk pembelajaran fisik yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan yang terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Melalui berbagai pembelajaran senam, peserta didik sekiranya harus meningkatkan kualitas pembelajaran senam, peserta didik harus mampu meningkatkan kualitas fisiknya agar kemampuan menguasainya juga meningkat keterampilan senam yang dipelajari. Senam adalah “kegiatan utama yang paling bermanfaat untuk mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak” (Muhajir, 2014: 197).

Muhajir & Sutrisno (2013: 139) menyatakan senam dapat diartikan sebagai setiap bentuk pembelajaran fisik yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan yang terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Senam mengacu pada bentuk gerak yang dikerjakan dengan kombinasi terpadu dan menjelma dari setiap bagian anggota tubuh dari komponen-komponen kemampuan motorik seperti: kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelentukan, agilitas, dan ketepatan dengan koordinasi yang sesuai dan tata urutan gerak yang selaras akan terbentuk rangkaian gerak artistic yang menarik. Muhajir (2006: 70) belajar senam bagi siswa sekolah merupakan cara untuk mencapai perkembangan menyeluruh, mencakup fisik, mental, sosial, emosional dan moral. Senam sebagai upaya pendidikan yang bertujuan memperkaya pengalaman gerak sebanyak-banyaknya serta meningkatkan kebugaran jasmani pada peserta didik.

Dari arti itu, kita dapat melihat bahwa olahraga senam mempunyai sistematika tersendiri, serta mempunyai tujuan yang hendak dicapai seperti daya tahan, kekuatan, kelenturan, koordinasi, atau bisa juga diperluas untuk membentuk prestasi, membentuk tubuh yang ideal dan memelihara kesehatan. Selain itu senam juga memiliki ciri-ciri, Mahendra (2001: 14), adalah sebagai berikut: 1) Apik, rapi, pasti, dan anggun. 2) Gerakan ritmis dan harmonis. 3) Banyak menggunakan kemampuan fisik dan kemampuan motorik. 4) Menggunakan gerakan yang melatih kelenturan. 5) Menggunakan kegiatan yang menantang siswa untuk berjuang melawan dirinya sendiri. 6) Menggunakan kegiatan-kegiatan gerak yang ekspresif. Senam juga memiliki beberapa macam, Menurut Mahendra (2000: 5-6) senam dibagi menjadi enam kelompok, yaitu senam artistik senam ritmik sportif, senam akrobatik, senam aerobik sport, senam trampolin, senam umum.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa senam merupakan suatu bentuk latihan tubuh yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan yang terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual yang membangun pola gerak lokomotor sekaligus manipulatif dengan tujuan membentuk dan mengembangkan pribadi secara harmonis. Dalam hal ini, pembelajaran senam terutama senam lantai dapat diberikan kepada peserta didik SMP Negeri 4 Yogyakarta karena dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani serta mencakup fisik, mental, sosial, emosional dan moral.

4. Hakikat Pembelajaran Senam Lantai

a. Pengertian Senam Lantai

Senam lantai merupakan salah satu bagian dari enam macam kelompok senam dan merupakan salah satu bagian dari senam artistik. Senam lantai merupakan suatu istilah bebas, karena saat melakukan gerakan tidak menggunakan benda atau perkakas lainnya karena keseluruhan keterampilan gerakan dilakukan pada lantai yang beralas matras tanpa melibatkan alat lainnya. Senam lantai pada umumnya disebut *floor exercise*, tetapi ada juga yang menamakan tumbling. Senam lantai menurut Margono (2009: 79) adalah latihan senam yang dilakukan pada matras, unsur-unsur gerakannya terdiri dari mengguling, melompat, meloncat, berputar di udara, menumpu dengantangan, atau kaki untuk mempertahankan sikap seimbang atau pada saat meloncat ke depan atau belakang. Jenis senam ini juga disebut latihan bebas karena pada waktu melakukan gerakan pesenam tidak mempergunakan suatu peralatan khusus.

Mahendra (2001: 5), menyatakan senam lantai adalah suatu bentuk ketangkasan yang dilakukan di matras dan tidak menggunakan peralatan khusus. Unsur-unsur gerakannya sendiri terdiri dari mengguling, melompat, meloncat, berputar diudara, menumpu dengan tangan atau kaki untuk mempertahankan keseimbangan atau pada saat meloncat kedepan atau kebelakang. Adapun contoh dari senam lantai tersebut adalah: (1) sikap lilin, (2) guling depan, (3) guling belakang, (4) berdiri kepala, (5) berdiri dengan tangan, (6) lenting tangan ke depan, (7) meroda, (8) rentang kaki. Menurut Maharani & Mulyaningsih, (2018: 2) Unsur gerakan senam

lantai terdiri dari mengguling, melompat, menumpu pada dua tangan atau kaki untuk mempertahankan sikap seimbang pada waktu melompat ke depan atau ke belakang.

Lebih lanjut Senam lantai merupakan salah satu bagian dari senam artistik dan merupakan salah satu materi olahraga yang diajarkan disekolah pada mata pelajaran (PJOK) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Dikatakan senam lantai karena keseluruhan keterampilan gerakan dilakukan pada lantai yang beralas matras tanpa melibatkan alat lainnya. Senam lantai mengacu pada gerak yang dikerjakan kombinasi terpadu dan menjelma dari setiap bagian anggota tubuh dari kemampuan komponen motorik atau gerak seperti kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelentukan, kelincahan, dan ketepatan Muhajir dalam Ardiyanto, 2017: 69).

Dapat disimpulkan bahwa senam lantai merupakan salah satu materi olahraga yang diajarkan disekolah pada mata pelajaran (PJOK), meliputi gerak yang dilakukan secara kombinasi terpadu, menjelma dari setiap bagian anggota tubuh dari kemampuan komponen motorik atau gerak dan memiliki unsur-unsur yang terdiri dari mengguling, melompat, meloncat, berputar di udara, menumpu dengan tangan, atau kaki untuk mempertahankan sikap seimbang dan dilakukan pada lantai yang beralas matras tanpa melibatkan alat lainnya. Pembelajaran senam harus direncanakan dengan matang dan disampaikan dengan metode yang sistematis dan dengan tujuan yang tertentu. Tidak boleh di lupakan bahwa pada pembelajaran senam dasar tujuan yang hendak dicapai secara sistematis. Dalam hal ini, nantinya hanya memfokuskan guling depan dan guling belakang sebagai kajian yang diteliti di SMP

Negeri 4 Yogyakarta. Kajian tersebut nantinya berupa tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran senam lantai yang selama ini berlangsung.

b. Aktivitas Pembelajaran Senam Lantai

1) Aktivitas Pembelajaran Guling Depan (*forward roll*)

Guling depan merupakan kelompok dari senam lantai yang bergerak ke muka (dinamis). Muhajir (2004: 133) guling depan adalah menggelinding ke depan, dengan posisi badan tetap harus membulat, atas bagian belakang badan (tengkuk, punggung, pinggang, dan pinggul bagian belakang)”. Jadi, dalam gerakan guling depan, gerakan tubuh harus dibulatkan. Aktivitas guling depan dapat terbagi atas dua bagian, yaitu guling depan dan sikap awal jongkok dan guling depan dengan sikap awal berdiri.

Menurut Mulyaningsih, dkk (2010: 30) urutan melakukan gerakan senam guling depan adalah :

- Sikap awal jongkok, kedua kaki rapat, letakkan lutut ke dada.
- Kedua tangan menumpu di depan ujung kaki kira-kira 40 cm.
- Kemudian, bengkokkan kedua tangan, letakkan pundak pada matras dengan menundukkan kepala dan dagu sampai ke dada.
- Setelah itu, lakukan gerakan berguling ke depan.
- Ketika panggul menyentuh matras, peganglah tulang kering dengan kedua tangan menuju posisi jongkok.



Gambar 1. Cara melakukan guling depan

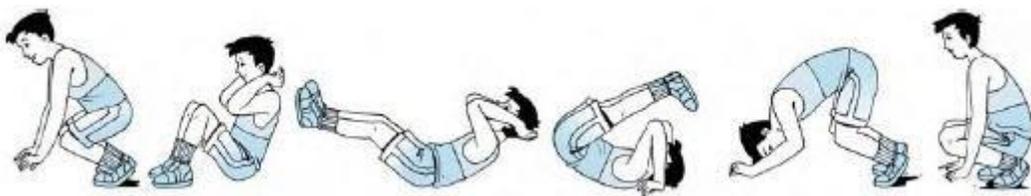
Sumber: <https://berkassoalku.blogspot.com/2020/12/latihan-guling-lenting-diawali-dengan.html>

2) Aktivitas Pembelajaran Guling Belakang (*Back Roll*)

Guling belakang merupakan salah satu materi didalam cabang olahraga senam. Sunarsih, dkk (2006: 33), gerak guling disebut juga dengan roll. Guling ke belakang adalah gerakan dengan menggelundung ke belakang, posisi badan tetap harus membulat yaitu kaki dilipat, lutut tetap melekat di dada, kepala ditundukkan sampai dagu melekat di dada. Gerakan guling ke belakang dapat dilakukan dengan cara guling ke belakang dengan sikap jongkok.

Menurut Mulyaningsih, dkk (2010: 30) urutan melakukan gerakan senam guling belakang adalah:

- a) Sikap awal dalam posisi jongkok, kedua tangan di depan dan kaki sedikit rapat, kedua telapak tangan di samping telinga dan menghadap atas.
- b) Letakkan panggul pada matras bersamaan kedua lutut ditarik ke belakang.
- c) Selanjutnya kedua ujung kaki menyentuh matras, kedua telapak tangan menekan matras hingga kedua tangan lurus dan kepala terangkat. Berjongkok dengan kedua tangan lurus ke depan dan akhiri sikap berdiri.



Gambar 2. Cara melakukan guling beakang

Sumber : https://edukasicenter.blogspot.com/2014/10/teknik-melakukan-gerakan-guling-ke_14.html

5. Karakteristik Peserta didik Kelas VII

Masa remaja awal yang terjadi pada peserta didik SMP adalah suatu fase yang dapat mengeluarkan emosi yang saat ini terjadi dan emosi tersebut merupakan energi

yang besar sehingga kebanyakan tidak dapat mengontrol emosi dengan baik. Karakteristik peserta didik merupakan mencerminkan pola kelakuan dan kemampuan hasil dari pembawaan dan lingkungan sosial sehingga menentukan pola dari kegiatan aktivitas. Karakteristik peserta didik adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan peserta didik yang telah dimilikinya (Budiningsih, 2003: 10).

Remaja usia 13-15 tahun memiliki rasa ingin tahu yang kuat, senang bertanya, memiliki imajinasi tinggi, minat yang luas, tidak takut salah, berani menghadapi resiko, bebas dalam berpikir, senang akan hal-hal baru (Depdiknas: 2004). Pendidikan karakter pada usia remaja (SMP) bertujuan untuk pengembangan, oleh karena itu tugas pendidik mengkondisikan lingkungan belajar yang baik untuk mengembangkan karakter peserta didik. Desmita (2009: 36) Tahapan perkembangan anak usia sekolah menengah (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas (10-14 tahun). Terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP ini, yaitu:

- a. Terjadinya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder.
- c. Kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orangtua.
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e. Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- f. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- g. Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- h. Kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas.

Lebih lanjut Desmita (2009: 37) Adanya karakteristik anak usia sekolah

menengah yang demikian maka guru diharapkan untuk:

- a. Menerapkan model pembelajaran yang memisahkan peserta didik pria dan wanita ketika membahas topik-topik yang berkenaan dengan anatomomi dan fisiologi.
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyalurkan hobi dan minatnya melalui kegiatan-kegiatan yang positif.
- c. Menerapkan pendekatan pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individual dan kelompok kecil.
- d. Meningkatkan kerja sama dengan orangtua dan masyarakat untuk mengembangkan potensi peserta didik.
- e. Tampil menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.
- f. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar bertanggung jawab .

Peserta didik sebagai input dari sebuah proses pendidikan memiliki profil perilaku maupun pribadi yang senantiasa berkembang menuju ketaraf kedewasaan (Makmun, 2004: 78-79). Peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) sendiri pada umumnya masih memasuki masa remaja yang umurnya ada di rentang 12-14 tahun. Usia tersebut termasuk dalam usia remaja yang oleh para ahli psikologi telah ditentukan usia remaja itu yaitu pada usia 12-22 tahun.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa anak SMP memiliki karakteristik berupa keadaan dimana emosi dan mental peserta didik berubah kearah dewasa dan dalam fase ini peserta didik masih labil dalam mengekspresikan emosi sehingga memerlukan bimbingan dari orang-orang terdekat agar semangat belajar meningkat. Selain itu peran guru juga sangat penting untuk mengembangkan karakteristik peserta didik menuju lebih baik.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Lutfi Sad Putra (2018) yang berjudul *“Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Pembelajaran Senam di SD Negeri 1 Gelaran Karangmojo Gunungkidul Tahun Pelajaran 2018”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa positif tanggapan siswa kelas atas terhadap pembelajaran senam di SD Negeri 1 Gelaran Karangmojo Gunung Kidul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Hasil penelitian tanggapan siswa kelas atas terhadap pembelajaran senam di SD Negeri 1 Gelaran Karangmojo Gunung Kidul berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 7,89% (6 peserta didik), “kurang positif” sebesar 18,42% (14 peserta didik), “cukup positif” sebesar 42,11% (32 peserta didik), “positif” sebesar 23,68% (18 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 7,89% (6 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, 90,24, tanggapan siswa kelas atas terhadap pembelajaran senam di SD Negeri 1 Gelaran Karangmojo Gunung Kidul dalam kategori “cukup positif”.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Faisal Faris (2018) yang berjudul *“Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Senam Lantai Guling*

Belakang di MTs. Negeri 6 Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran senam lantai guling belakang di MTs. Negeri 6 Sleman. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey, responden yang diteliti adalah siswa kelas VIII di MTs. Negeri 6 Sleman. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Hasil penelitian diketahui bahwa persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran senam lantai guling belakang di MTs. Negeri 6 Sleman yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 4,29%, pada kategori baik sebesar 19,02%, pada kategori cukup sebesar 57,06%, pada kategori kurang sebesar 14,72%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 4,91%. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kategori yang paling dominan pada persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran guling belakang di MTs. Negeri 6 Sleman yaitu cukup dengan persentase sebesar 57,06%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Handika Hadi Wibowo (2018) yang berjudul *"Persepsi Siswa Kelas VII Terhadap Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Dengan Pendekatan Sainifik di SMP N 2 Piyungan Tahun Pelajaran 2018*. Tujuan khusus yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui persepsi siswa kelas VII terhadap pembelajaran senam lantai guling depan dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Piyungan Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Instrumen penelitian berupa angket dengan validitas 0,898 dan reliabilitas 0,925. Subjek

penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Piyungan sebanyak 70 anak. Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian persepsi siswa kelas VII terhadap pembelajaran senam lantai guling depan dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Piyungan Tahun Pelajaran 2019/2020 sebagian besar berkategori sangat baik dengan persentase 9,88%, kategori baik sebesar 23,46%, kategori cukup baik sebesar 39,50%, kategori kurang baik sebesar 27,16% dan kategori sangat kurang baik 0%. Hasil tersebut dapat disimpulkan persepsi siswa kelas VII terhadap pembelajaran senam lantai guling depan dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Piyungan Tahun Pelajaran 2019/2020.

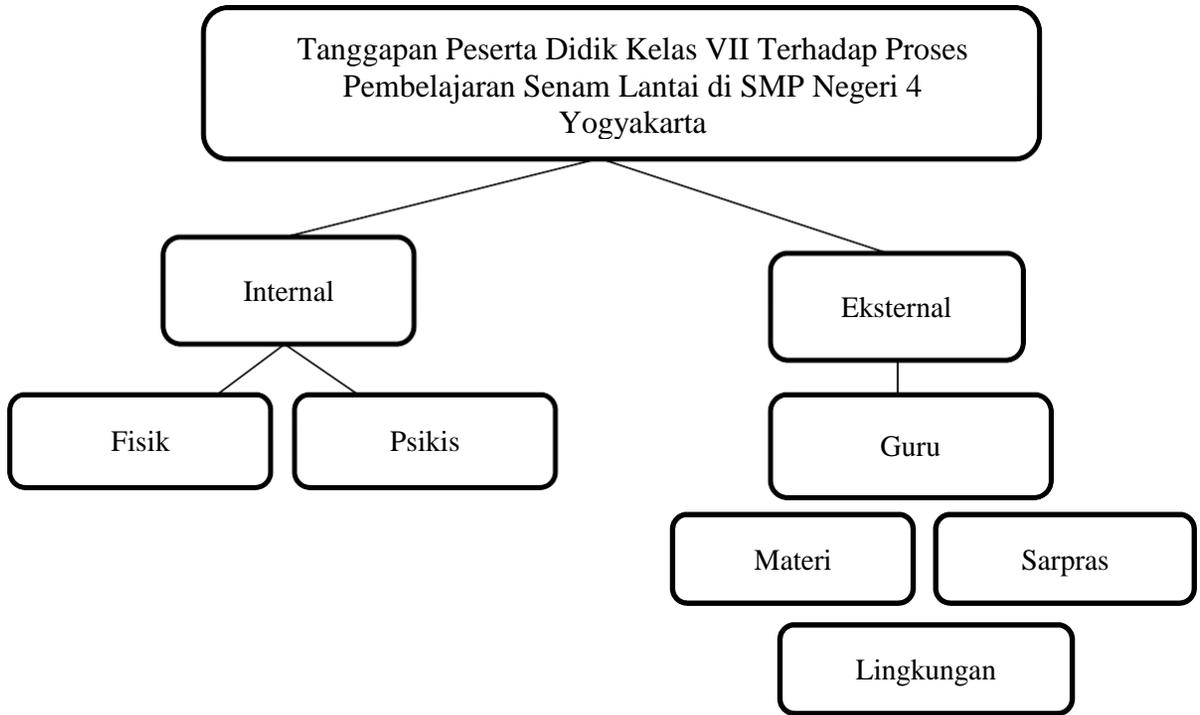
C. Kerangka Berfikir

Tanggapan merupakan hasil dari sebuah proses komunikasi yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Tanggapan itu bermula dari adanya suatu tindakan pengamatan yang menghasilkan suatu kesan terhadap sesuatu oleh pancaindra, sehingga menjadi kesadaran yang dapat dikembangkan pada masa sekarang atau pun menjadi antisipasi pada masa yang akan datang. Dengan demikian tanggapan tergantung kepada kemampuan dan keadaan dari diri masing-masing individu, sehingga akan sangat mungkin bila masing-masing individu memiliki tanggapan yang berbeda terhadap suatu peristiwa atau objek yang ada disekelilingnya.

Tanggapan dalam penelitian ini secara operasional yaitu tanggapan peserta

didik mengenai proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta yang meliputi faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal terdiri dari fisik dan psikis seseorang, dan faktor eksternal terdiri dari guru, materi, sarana prasarana dan lingkungan. Dalam pembelajaran senam lantai guling depan serta guling belakang di SMP Negeri 4 Yogyakarta sudah terlaksana. Sebagian peserta didik belum dapat melaksanakan senam lantai guling depan serta guling belakang disebabkan rasa takut, serta minimnya latihan. Perihal tersebut sangatlah memprihatinkan, mengingat berartinya senam lantai itu sendiri dalam tingkatan mutu pembelajaran terutama pada pelajaran PJOK. Oleh sebab itu, perlu adanya tanggapan dari peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Yogyakarta tentang keterkaitannya dengan pembelajaran senam lantai. Tanggapan tersebut berasal dari pengamatan peserta didik selama mengikuti pembelajaran senam lantai guling depan dan guling belakang yang diambil dengan angket.

Dari pengamatan tersebut nantinya dapat menimbulkan tanggapan yang bersifat positif ataupun negatif yang bisa digunakan untuk mengenali seberapa berartinya pembelajaran senam lantai guling depan dan belakang, serta digunakan sebagai bahan evaluasi keberhasilan pembelajaran untuk guru PJOK. Dengan terdapatnya penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai guling depan dan belakang di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Sehingga nantinya penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk pembelajaran senam lantai guling depan dan belakang supaya dapat meningkatkan keberhasilan guru dalam mengajar.



Gambar 3. Alur Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006: 12). Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Dengan demikian penelitian ini untuk menggambarkan tentang tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan menggunakan instrumen angket untuk mengetahui tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Hayam Wuruk No.18, RT.41/RW.11, Bausasran, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55211. Pengambilan data dilaksanakan pada 28-31 Maret 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Arikunto (2006: 108), menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan

subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Yogyakarta. Jumlah peserta didik kelas VII sebanyak 161 orang. Teknik *sampling* menggunakan *total sampling*, yaitu seluruh populasi dari peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 161 peserta. Secara rinci, sampel dalam penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

Table 1. Populasi Kelas VII di SMP Negeri 4 Yogyakarta

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1.	VII A	13	19	32
2.	VII B	12	21	33
3.	VII C	12	20	32
4.	VII D	14	18	32
5.	VII E	11	21	32
Jumlah		62	99	161

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Arikunto (2006: 118) Variabel adalah segala yang akan menjadi obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat satu variable yaitu tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Secara operasional yaitu tanggapan peserta didik kelas VII mengenai proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta yang meliputi faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal terdiri dari fisik dan psikis seseorang, dan faktor eksternal terdiri dari guru, materi, sarana prasaran dan lingkungan yang diambil dengan angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian. Teknik angket ini digunakan untuk mengungkapkan tanggapan peserta didik dalam pembelajaran senam lantai guling depan dan guling belakang. Mekanisme teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke SMP Negeri 4 Yogyakarta.
- b. Peneliti menentukan jumlah peserta didik yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket pada responden atau peserta didik sebagai subjek penelitian.
- d. Peneliti mengumpulkan angket dan mentranskrip hasil angket.
- e. Setelah mendapatkan hasil penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey, responden yang diteliti adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Penyusunan instrumen disusun dengan memperhatikan adanya beberapa tahapan atau Langkah-langkah yang akan dilewati Hadi (1991: 6-11) mengemukakan langkah-langkah menyusun instrumen yang baik, yaitu:

a. Mendefinisi Konstrak

Langkah ini berarti membatasi variabel yang akan diteliti atau diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah tanggapan peserta didik kelas VII terhadap pembelajaran senam lantai guling depan dan guling belakang di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Tanggapan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai suatu kecenderungan yang berkaitan dengan peserta didik terkait dengan ketertarikan dalam suatu hal yang ia lakukan.

b. Menyidik Faktor

Faktor atau indikator ditetapkan dari variabel yang dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen pada bagian pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden (peserta didik). Berhubungan dengan hal tersebut, berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tanggapan peserta didik ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal peserta didik di SMP Negeri 4 Yogyakarta.

c. Menyusun Butir-Butir Soal

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, kemudian dijabarkan menjadi kisi-kisi angket setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pernyataan. Setiap butir pernyataan akan mengacu ke salah satu faktor proses pembelajaran senam lantai terutama guling depan dan guling belakang di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Sehingga keseluruhan butir pernyataan mencakup komponen secara lengkap.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Uji Instrumen

Variabel	Faktor	Sub faktor	Indikator	Butir		Jumlah
				+	-	
Tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta	Internal	Fisik	Keadaan fisik	1,2,3,4 6	5	6
		Psikis	Minat terhadap pembelajaran	7,8,9,10, 11,12	13	7
			Pengalaman belajar	14,15,16 ,17	18	5
	Eksternal	Guru	Cara penyampaian materi	19,20,21 ,22,23	24	6
		Materi	Semua materi yang diajarkan	25,26,27 ,28,29	30	6
		Sarpras	Ketersediaan perlengkapan pembelajaran	31,32,33 ,34	35	5
		Lingkungan	Keadaan lingkungan	36,37,38 ,39	40	5
	Total					

Arikunto (2006: 101), menyatakan bahwa “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Arikunto (2006: 102-103) menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan

skala bertingkat. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu dapat dilihat pada tabel 2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *survei* yang berupa sejumlah pertanyaan dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Arikunto (2006: 92), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Sebelum mengambil data, dilakukan uji coba pada kelas VII D di SMP Negeri 4 Yogyakarta dengan jumlah peserta didik 32 orang untuk dilakukan validasi ahli/*expert judgment*.

Untuk menguji validitas pernyataan instrumen, diperlukan pendapat ahli (*expert judgment*). Ahli tersebut dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dosen ahli dari Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Yogyakarta yaitu

Bapak Ari Iswanto, M.Or. Kemudian dari hasil uji coba akan dihitung validitas dan reliabilitas sehingga akan diketahui bahwa instrumen yang digunakan layak atau tidak digunakan. Untuk dapat memutuskan instrumen layak atau tidak digunakan, dapat diketahui melalui uji validitas dan reliabilitas, karena validitas dan realibitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur.

Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Arikunto (2013: 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir, dimana untuk menguji validitas tiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2006: 46). Rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi X dan Y
- N = banyaknya subyek
- $\sum xy$ = skor hasil perkalian X dan Y
- $\sum X$ = jumlah X

$$\begin{array}{ll} \sum^2 & = \text{jumlah kuadrat X} \\ \sum Y & = \text{jumlah Y} \\ \sum y^2 & = \text{jumlah kuadrat Y} \end{array}$$

(Sumber: Arikunto, 2006: 46)

Nilai R_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* ($df=n$) pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Apabila $R_{xy} > R$ tabel maka item soal yang diujikan dapat dinyatakan valid dan apabila $R_{xy} < R$ tabel maka item soal dinyatakan tidak valid. Uji coba dalam penelitian ini menggunakan responden peserta didik yang berjumlah 32 dan harga *product moment* dengan 40 butir soal, sehingga R tabel adalah (0,312).

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 40 item pernyataan yang diberikan kepada responden, terdapat 6 pernyataan yang dianggap tidak valid yaitu nomor 7, 14, 16, 29, 33, 35 karena nilai R hitung $<$ dari R tabel sehingga terdapat 34 item butir pernyataan yang nantinya akan digunakan untuk penelitian. Uji coba dilakukan pada 17 Maret 2023 dengan 32 responden. (Hasil validitas dapat dilihat di lampiran halaman 98). Berdasarkan uraian tersebut dinyatakan bahwa 6 butir pernyataan yang tidak valid sudah terwakilkan oleh beberapa pernyataan dimasing-masing indikator sehingga instrumen yang tidak valid tidak perlu diperbaiki lagi. Butir pernyataan instrumen penelitian, dengan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 4. Kisi-kisi Penelitian

Variabel	Faktor	Sub faktor	Indikator	Butir		Jumlah
				+	-	
Tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta	Internal	Fisik	Keadaan fisik	1,2,3,4 6	5	6
		Psikis	Minat terhadap pembelajaran	7,8,9,10, 11	12	6
			Pengalaman belajar	13,14	15	3
	Eksternal	Guru	Cara penyampaian materi	16,17,18 ,19,20	21	6
		Materi	Semua materi yang diajarkan	22,23,24 ,25	26	5
		Sarpras	Ketersediaan perlengkapan pembelajaran	27,28,29	-	3
		Lingkungan	Keadaan lingkungan	30,31,32 ,33	34	5
	Total					

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013: 41). Analisis reliabilitas pada butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan valid saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto 2013: 47).

$$r_{11} = \left[\frac{1}{(n-1)} \right] [1 - \frac{\sum_1^2}{\sum_2^2}]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

n : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

\sum_2^2 : nilai faktor total

\sum_1^2 : varians total

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan hasil uji realibilitas sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	40

Instrumen yang dipakai pada dalam uji coba penelitian ini menunjukkan data yang reliabel, dilihat dari reliabilitas setiap instrument $> 0,60$ (*Cronbach Alpha*), dengan reliabilitas skala *mental toughness* 0,872. Dari uraian tersebut maka dapat diketahui bahwa instrumen *mental toughness* dapat dan layak digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya oleh peneliti. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Conbarch Alpa $> 0,60$ (Ghozali, 2011: 48).

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data

dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2015: 43):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi Pengamatan

N : Jumlah responden

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikannya dalam bentuk histogram. Pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu menggunakan teknik kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Pengkategorian menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Azwar (2010: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 6. Pengkategorian Tanggapan Peserta Didik

No.	Rentang Norma	Kategori
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$ ke atas	Sangat Baik
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Keterangan:

X : Skor responden (nilai yang dihasilkan peserta didik)

M : Mean/ rata-rata (\bar{x})

SD : Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini bertujuan untuk mengambabarkan tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 34 butir pernyataan dan terbagi menjadi 2 faktor, yaitu internal dan eksternal. Hasil analisis data keseluruhan diperoleh nilai *minimum* (skor terendah) 76, nilai *maximum* (skor tertinggi) 129, *mean* (rata-rata) 103,61, *median* (nilai tengah) 103, *mode* (nilai yang sering muncul) 109, *standard deviation* (SD) 9,383. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Tanggapan

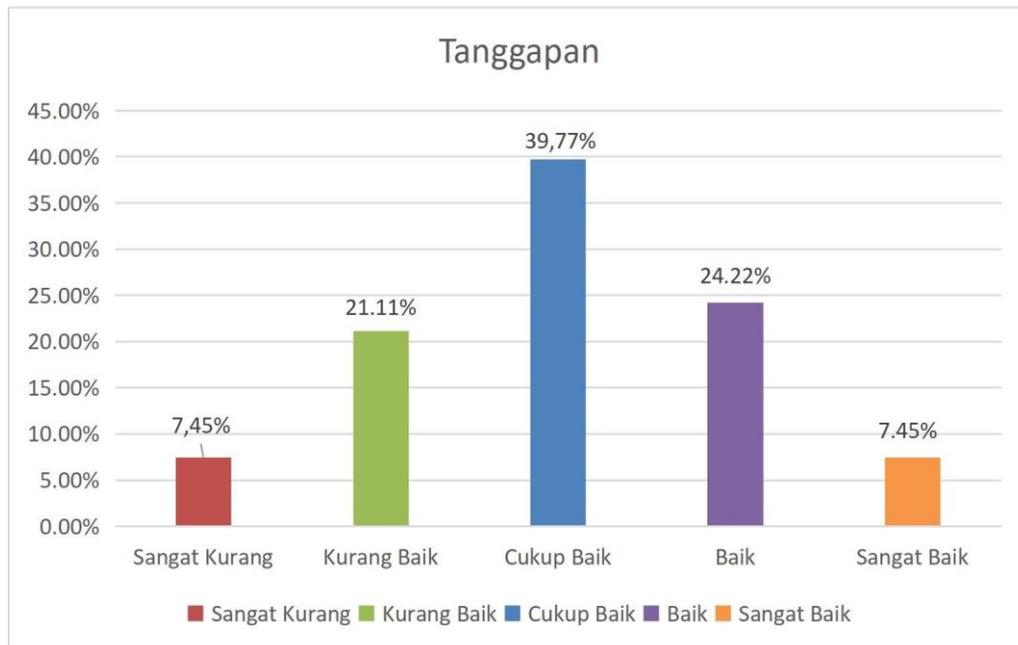
Statistik	
<i>N</i>	161
<i>Mean</i>	103,61
<i>Median</i>	103
<i>Mode</i>	109
<i>Std, Deviaton</i>	9,383
<i>Minimum</i>	76
<i>Maximum</i>	129

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma penilaian, tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta, disajikan pada tabel 8, sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tanggapan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 117,69$	Sangat Baik	12	7,45%
2	$108,30 < X \leq 117,69$	Baik	39	24,22%
3	$98,92 < X \leq 108,30$	Cukup Baik	64	39,77%
4	$89,54 < X \leq 98,92$	Kurang Baik	34	21,11%
5	$X \leq 89,54$	Sangat Kurang	12	7,45%
Jumlah			161	100%

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori “sangat baik” sebesar 7,45% (12 peserta didik), “baik” sebesar 24,22% (39 peserta didik), “cukup” 39,77% (64 peserta didik), “kurang” sebesar 21,11% (34 peserta didik), “sangat kurang) sebesar 7,45% (12 peserta didik). Berdasarkan hasil nilai mean (rata-rata) 103,6, dapat diartikan tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negri 4 Yogyakarta masuk dalam kategori “cukup baik”. Hasil penelitian secara keseluruhan apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Tanggapan

Dari hasil penelitian tersebut diketahui tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 39,77%, kategori kurang baik 21,11%, kategori sangat kurang 7,45%, kategori sangat baik 7,45%, dan kategori baik 24,22%. Hasil tersebut diartikan tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta adalah cukup baik.

Tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta, dalam penelitian ini di dasarkan pada faktor internal dan eksternal. Hasil penelitian masing-masing faktor tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu: skor *minimum* sebesar = 30; skor *maximum* = 58; *mean* = 43,77; *median* = 44; *mode* = 43; dan *standard deviation* = 5,13. Hasil dapat disajikan ke dalam tabel 9, yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Faktor Internal

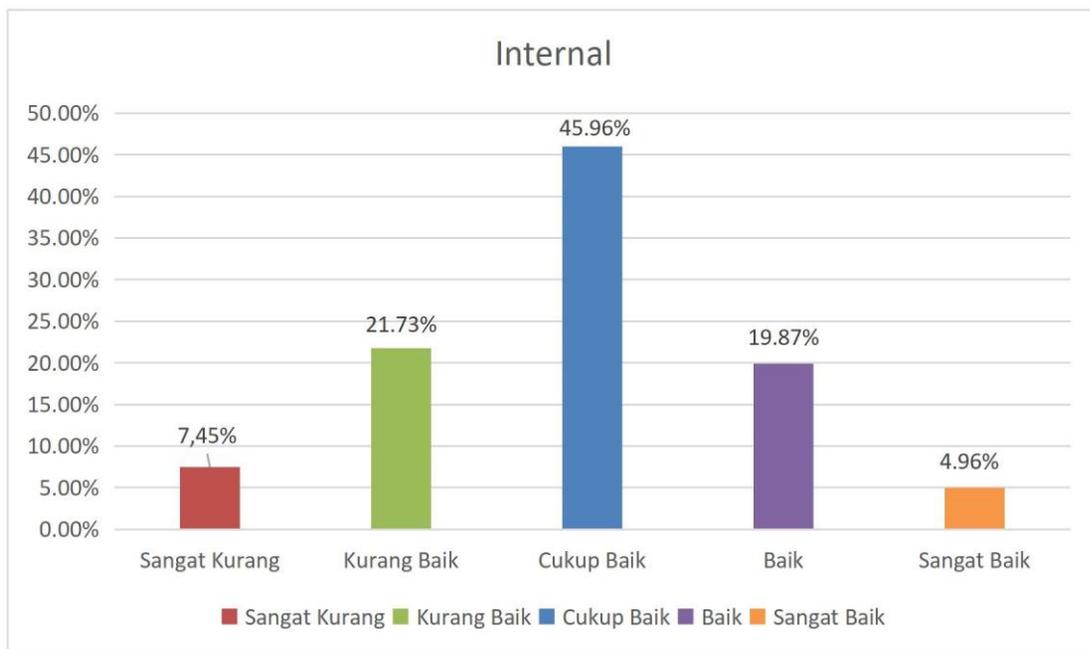
Statistik	
<i>N</i>	161
<i>Mean</i>	43,77
<i>Median</i>	44
<i>Mode</i>	43
<i>Std, Deviaton</i>	5,13
<i>Minimum</i>	30
<i>Maximum</i>	58

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta dari faktor internal. Disajikan tabel 10, sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Internal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 51,47$	Sangat baik	8	4,96%
2	$46,33 < X \leq 51,47$	Baik	32	19,87%
3	$41,20 < X \leq 46,38$	Cukup Baik	74	45,96%
4	$36,066 < X \leq 41,20$	Kurang Baik	35	21,73%
5	$X \leq 36,066$	Sangat Kurang	12	7,45
Jumlah			161	100%

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan faktor internal, untuk kategori sangat baik sebanyak 8 peserta didik (4,96%), baik sebanyak 32 peserta didik (19,87%), cukup 74 peserta didik (45,96%), kurang sebanyak 35 peserta didik (21,73%), dan sangat kurang 12 peserta didik (7,45%). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor internal tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta masuk dalam kategori cukup baik. Hasil penelitian secara keseluruhan apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Tanggapan Faktor Internal

Faktor Internal tersusun atas dua indikator, yaitu indikator fisik dan psikis.

Deskripsi tentang tiap indikator tersebut adalah sebagai berikut:

a. Indikator Fisik

Analisis data penelitian terhadap indikator fisik tentang tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta diukur dengan angket yang terdiri dari 6 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yang menghasilkan nilai *minimum* (terendah) 12, *maximum* (tertinggi) 24, *mean* (rata-rata) 17,91, *median* (nilai tengah) 18, *mode* (nilai yang sering muncul) 18, dan *standard deviation* (SD) 2,16. Hasil dapat disajikan dalam tabel :

Tabel 11. Deskriptif Statistik Indikator Fisik

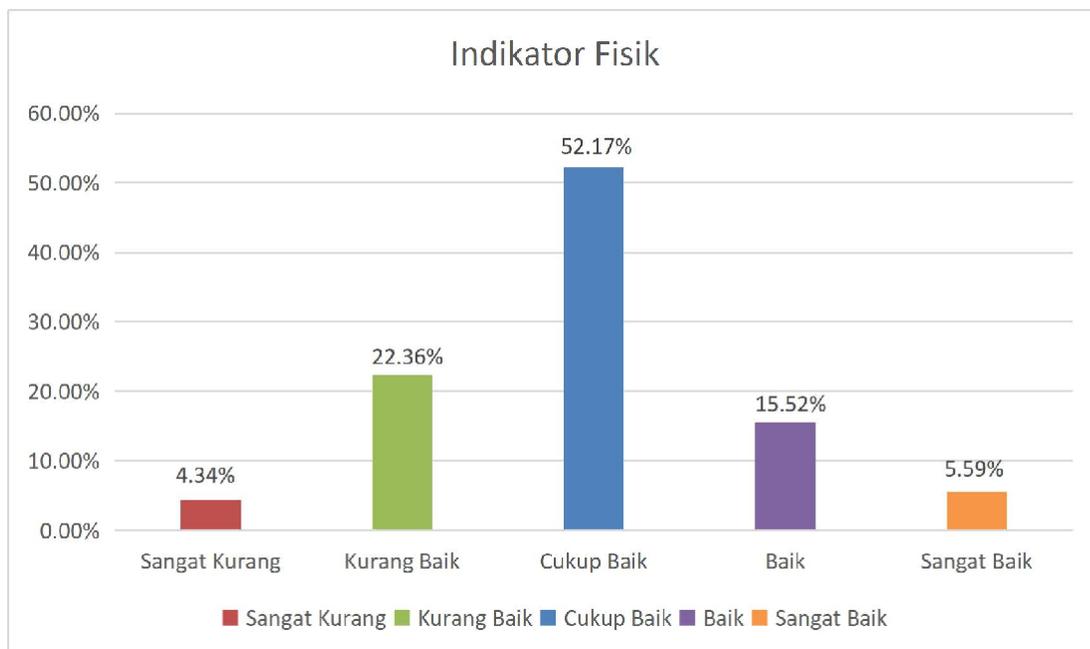
Statistik	
<i>N</i>	161
<i>Mean</i>	17,91
<i>Median</i>	18
<i>Mode</i>	18
<i>Std, Deviaton</i>	2,16
<i>Minimum</i>	12
<i>Maximum</i>	24

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta dari indikator fisik. Disajikan tabel 12, sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Indikator Fisik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 21,16$	Sangat baik	9	5,59%
2	$19,01 < X \leq 21,16$	Baik	25	15,52%
3	$16,83 < X \leq 19,01$	Cukup Baik	84	52,17%
4	$14,67 < X \leq 16,83$	Kurang Baik	36	22,36%
5	$X \leq 14,67$	Sangat Kurang	7	4,34%
Jumlah			161	100%

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan indikator fisik, untuk kategori sangat baik sebanyak 9 peserta didik (5,59%), baik sebanyak 25 peserta didik (15,52%), cukup 84 peserta didik (52,17%), kurang sebanyak 36 peserta didik (22,36%), dan sangat kurang 7 peserta didik (4,34%). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa indikator fisik tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta masuk dalam kategori cukup baik. Hasil penelitian secara keseluruhan apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Tanggapan Indikator Fisik

b. Indikator Psikis

Analisis data penelitian terhadap indikator psikis tentang tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta diukur dengan angket yang terdiri dari 9 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yang menghasilkan nilai *minimum* (terendah) 17, *maximum* (tertinggi) 34, *mean* (rata-rata) 25,85, *median* (nilai tengah) 26, *mode* (nilai yang sering muncul) 25, dan *standard deviation* (SD) 3,50. Hasil dapat disajikan dalam tabel :

Tabel 13. Deskriptif Statistik Indikator Psikis

Statistik	
<i>N</i>	161
<i>Mean</i>	25,85
<i>Median</i>	26
<i>Mode</i>	25
<i>Std, Deviaton</i>	3,50
<i>Minimum</i>	17
<i>Maximum</i>	34

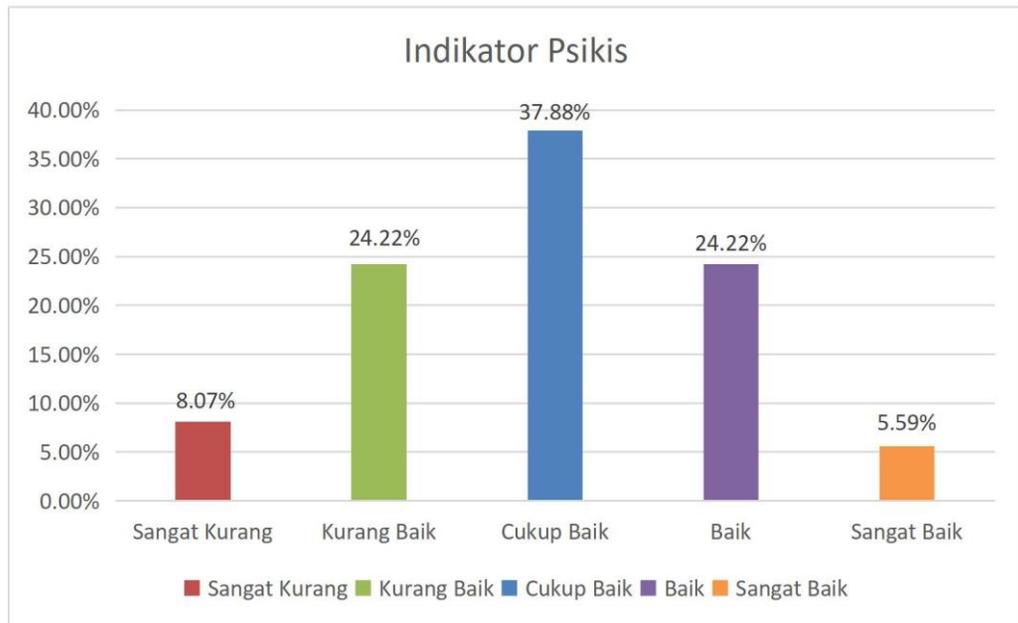
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta dari indikator Psikis. Disajikan tabel 14, sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Indikator Psikis

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 31,11$	Sangat baik	9	5,59%
2	$27,60 < X \leq 31,11$	Baik	39	24,22%
3	$24,09 < X \leq 27,60$	Cukup Baik	61	37,88%
4	$20,58 < X \leq 24,09$	Kurang Baik	39	24,22%
5	$X \leq 20,58$	Sangat Kurang	13	8,07%
Jumlah			161	100%

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan indikator psikis, untuk kategori sangat baik sebanyak 9 peserta didik (5,59%), baik sebanyak 39 peserta didik (24,22%), cukup 61 peserta didik (37,88%), kurang sebanyak 39 peserta didik (24,22%), dan sangat kurang 13 peserta didik (8,07%). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa indikator psikis tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses

pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta masuk dalam kategori cukup baik. Hasil penelitian secara keseluruhan apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Tanggapan Indikator Psikis

2. Faktor Eksternal

Analisis data penelitian terhadap hasil faktor eksternal tentang tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta terdiri dari 19 butir pernyataan menghasilkan skor *minimum* (terendah) 44, *maximum* (tertinggi) 74, *mean* (rata-rata) 59,84, *median* (nilai tengah) 60, *mode* (nilai yang sering muncul) 62, *standard deviation* (SD) 6,45. Hasil dapat disajikan pada tabel 15, sebagai berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Faktor Eksternal

Statistik	
<i>N</i>	161
<i>Mean</i>	59,84
<i>Median</i>	60
<i>Mode</i>	62
<i>Std, Deviaton</i>	6,45
<i>Minimum</i>	44
<i>Maximum</i>	74

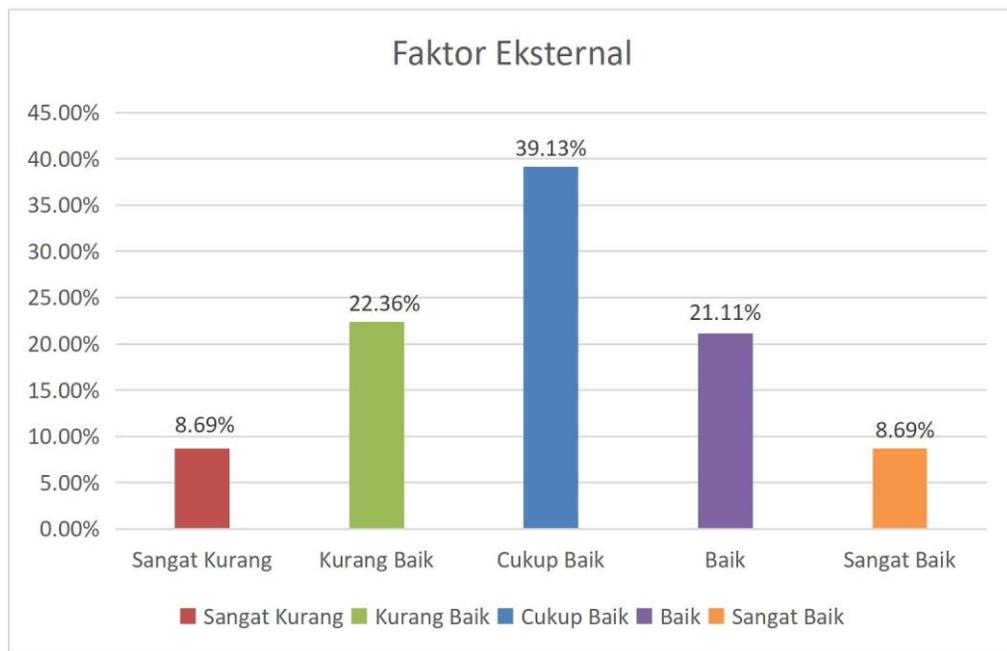
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta dari faktor eksternal. Disajikan tabel 16, sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 69,52$	Sangat baik	14	8,69%
2	$63,07 < X \leq 69,52$	Baik	34	21,11%
3	$56,61 < X \leq 63,07$	Cukup Baik	63	39,13%
4	$50,16 < X \leq 56,61$	Kurang Baik	36	22,36%
5	$X \leq 50,16$	Sangat Kurang	14	8,69%
Jumlah			161	100%

Berdasarkan tabel 16 menunjukkan tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan Faktor Eksternal, untuk kategori sangat baik sebanyak 14 peserta didik (8,69%), baik sebanyak 34 peserta didik (21,11%), cukup 63 peserta didik (39,13%), kurang sebanyak 36 peserta didik (22,36%), dan sangat kurang 14 peserta didik (8,69%).

Hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor eksternal tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta masuk dalam kategori cukup baik. Hasil penelitian secara keseluruhan apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Tanggapan Faktor Eksternal

Faktor Eksternal tersusun atas empat indikator, yaitu indikator guru, materi, sarpras dan lingkungan. Deskripsi tentang tiap indikator tersebut adalah sebagai berikut :

a. Indikator Guru

Analisis data penelitian terhadap indikator guru tentang tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta diukur dengan angket yang terdiri dari 6 butir pernyataan. Setelah data

terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yang menghasilkan nilai *minimum* (terendah) 13, *maximum* (tertinggi) 24, *mean* (rata-rata) 19,73, *median* (nilai tengah) 20, *mode* (nilai yang sering muncul) 18, dan *standard deviation* (SD) 2,69. Hasil dapat disajikan dalam tabel 17, sebagai berikut:

Tabel 17. Deskriptif Statistik Indikator Guru

Statistik	
<i>N</i>	161
<i>Mean</i>	19,73
<i>Median</i>	20
<i>Mode</i>	18
<i>Std, Deviaton</i>	2,69
<i>Minimum</i>	13
<i>Maximum</i>	24

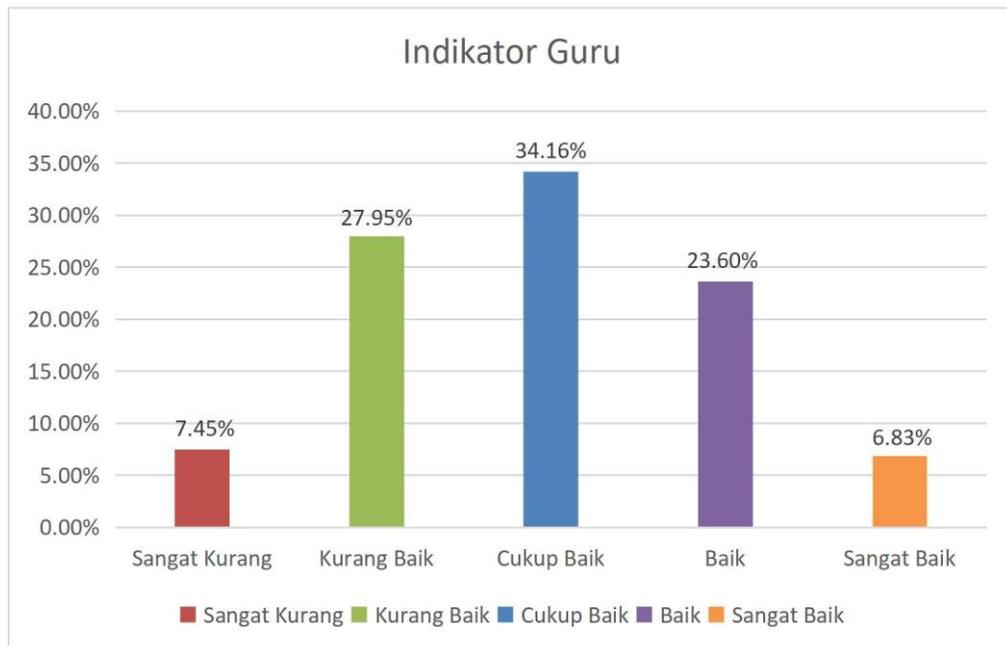
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta dari indikator guru. Disajikan tabel 18, sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Indikator Guru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 23,78$	Sangat baik	11	6,83%
2	$21,08 < X \leq 23,78$	Baik	38	23,60%
3	$18,38 < X \leq 21,08$	Cukup Baik	55	34,16%
4	$15,69 < X \leq 18,38$	Kurang Baik	45	27,95%
5	$X \leq 15,69$	Sangat Kurang	12	7,45%
Jumlah			161	100%

Berdasarkan tabel 18 menunjukkan tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan indikator

guru, untuk kategori sangat baik sebanyak 11 peserta didik (6,83%), baik sebanyak 38 peserta didik (23,60%), cukup 55 peserta didik (34,16%), kurang sebanyak 45 peserta didik (27,95%), dan sangat kurang 12 peserta didik (7,45%). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta indikator guru masuk dalam kategori cukup baik. Hasil penelitian secara keseluruhan apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Tanggapan Indikator Guru

b. Indikator Materi

Analisis data penelitian terhadap indikator materi tentang tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta diukur dengan angket yang terdiri dari 5 butir pernyataan. Setelah data

terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yang menghasilkan nilai *minimum* (terendah) 10, *maximum* (tertinggi) 20, *mean* (rata-rata) 16,02, *median* (nilai tengah) 16, *mode* (nilai yang sering muncul) 15, dan *standard deviation* (SD) 2,04. Hasil dapat disajikan dalam tabel 19, sebagai berikut:

Tabel 19. Deskriptif Statistik Indikator Materi

Statistik	
<i>N</i>	161
<i>Mean</i>	16,02
<i>Median</i>	16
<i>Mode</i>	15
<i>Std, Deviaton</i>	2,04
<i>Minimum</i>	10
<i>Maximum</i>	20

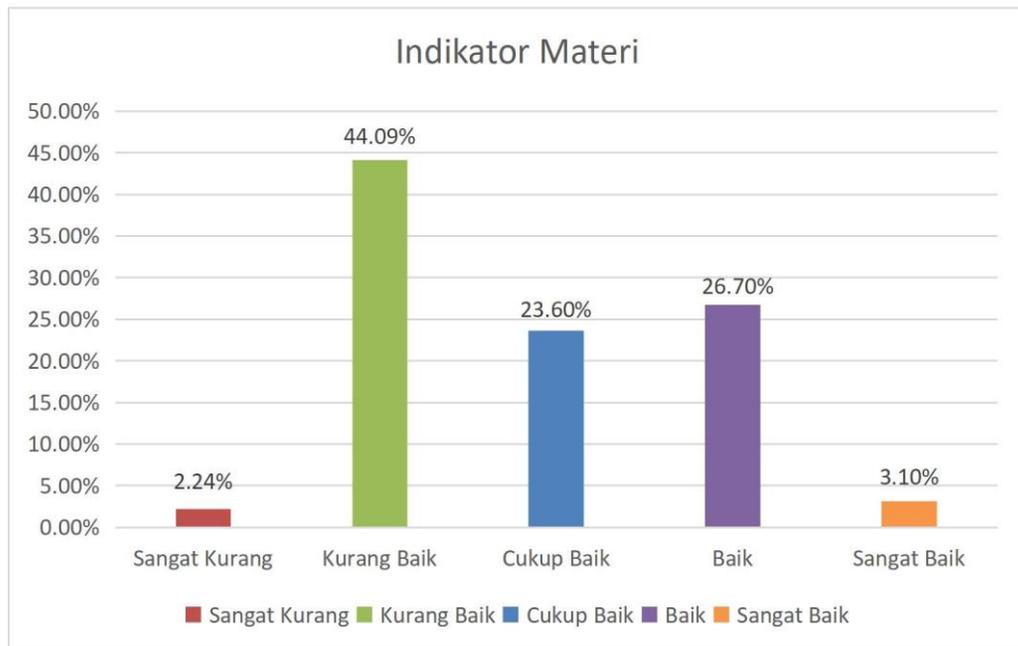
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, tanggapan peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta dari indikator materi. Disajikan tabel 20, sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Indikator Materi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$x > 19,08$	Sangat baik	5	3,10%
2	$17,04 < x \leq 19,08$	Baik	43	26,70%
3	$15,00 < x \leq 17,04$	Cukup Baik	38	23,60%
4	$12,96 < x \leq 15,00$	Kurang Baik	71	44,09%
5	$x \leq 12,96$	Sangat Kurang	4	2,24%
Jumlah			161	100%

Berdasarkan tabel 20 menunjukkan tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan indikator

materi, untuk kategori sangat baik sebanyak 5 peserta didik (3,10%), baik sebanyak 43 peserta didik (26,70%), cukup 38 peserta didik (23,60%), kurang sebanyak 71 peserta didik (44,09%), dan sangat kurang 4 peserta didik (2,48%). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta indikator materi masuk dalam kategori kurang baik. Hasil penelitian secara keseluruhan apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Tanggapan Indikator Materi

c. Indikator Sarpras

Analisis data penelitian terhadap indikator sarpras tentang tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta diukur dengan angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan. Setelah data

terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yang menghasilkan nilai *minimum* (terendah) 5, *maximum* (tertinggi) 12, *mean* (rata-rata) 8,90, *median* (nilai tengah) 9, *mode* (nilai yang sering muncul) 9, dan *standard deviation* (SD) 1,47. Hasil dapat disajikan dalam tabel 21, sebagai berikut:

Tabel 21. Deskriptif Statistik Indikator Sarpras

Statistik	
<i>N</i>	161
<i>Mean</i>	8,90
<i>Median</i>	9
<i>Mode</i>	9
<i>Std, Deviaton</i>	1,47
<i>Minimum</i>	5
<i>Maximum</i>	12

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, indikator sarpras.

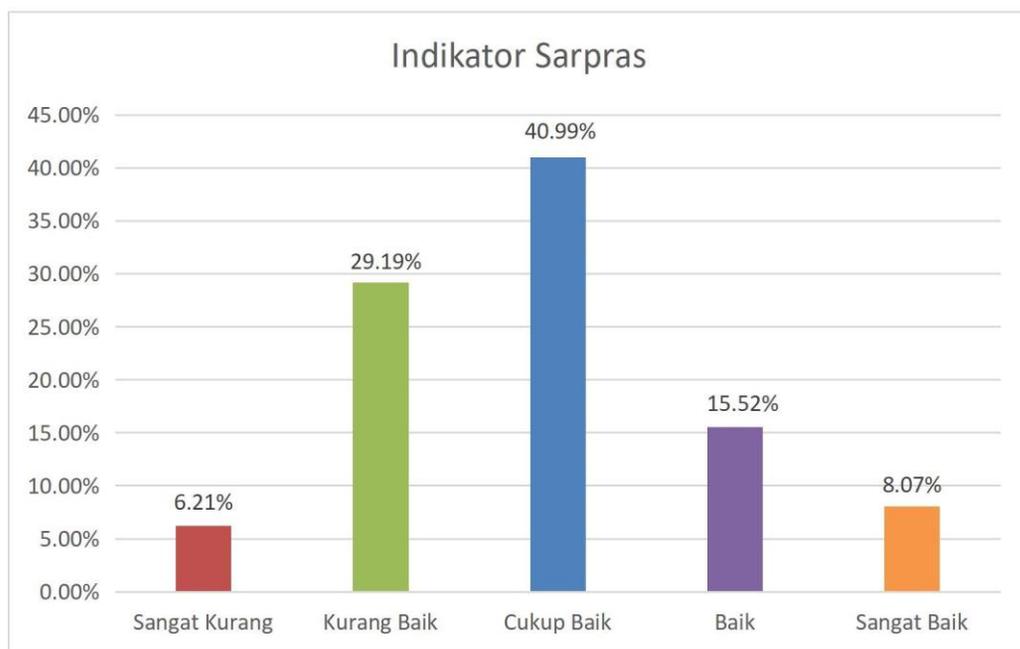
Disajikan tabel 22, sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Indikator Sarpras

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 11,10$	Sangat baik	13	8,07%
2	$9,63 < X \leq 11,10$	Baik	25	15,52%
3	$8,16 < X \leq 9,63$	Cukup Baik	66	40,99%
4	$6,69 < X \leq 8,19$	Kurang	47	29,19%
5	$X \leq 6,69$	Sangat Kurang	10	6,21%
Jumlah			161	100%

Berdasarkan tabel 22 menunjukkan tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan indikator sarpras, untuk kategori sangat baik sebanyak 13 peserta didik (8,07%), baik sebanyak 25 peserta didik (15,52%), cukup 66 peserta didik (40,99%), kurang sebanyak 47

peserta didik (29,19%), dan sangat kurang 10 peserta didik (6,21%). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta indikator sarpras masuk dalam kategori cukup baik. Hasil penelitian secara keseluruhan apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Tanggapan Indikator Sarpras

d. Indikator Lingkungan

Analisis data penelitian terhadap indikator lingkungan tentang tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta diukur dengan angket yang terdiri dari 5 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yang menghasilkan nilai *minimum* (terendah) 9, *maximum* (tertinggi) 20, *mean* (rata-rata) 15,18, *median* (nilai tengah)

15, *mode* (nilai yang sering muncul) 16, dan *standard deviation* (SD) 2,09. Hasil dapat disajikan dalam tabel 23, sebagai berikut :

Tabel 23. Deskriptif Statistik Indikator Lingkungan

Statistik	
<i>N</i>	161
<i>Mean</i>	15,18
<i>Median</i>	15
<i>Mode</i>	16
<i>Std, Deviaton</i>	2,09
<i>Minimum</i>	9
<i>Maximum</i>	20

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, indikator lingkungan.

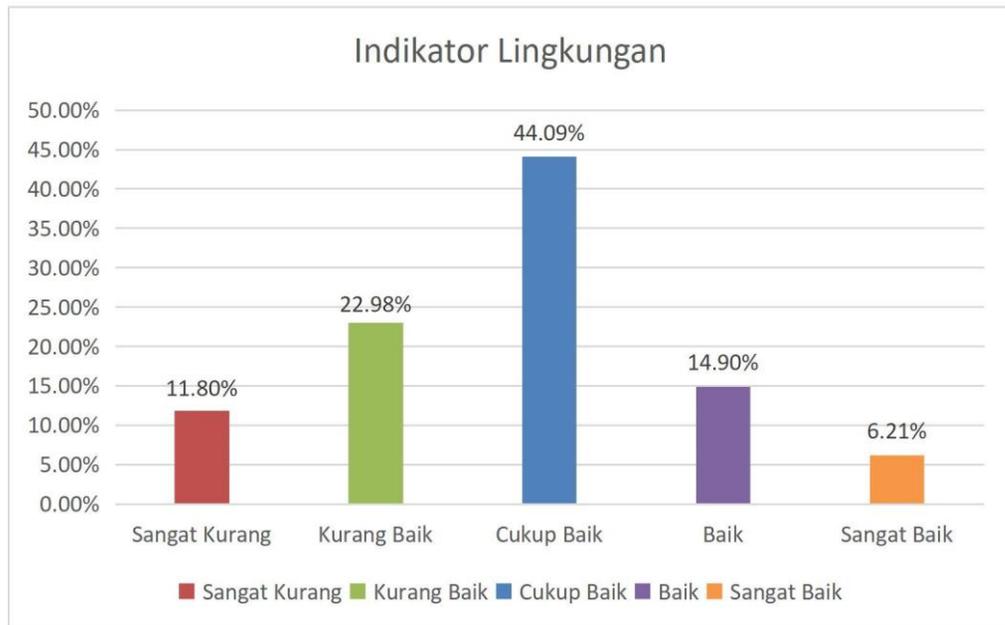
Disajikan tabel 24, sebagai berikut:

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Indikator Lingkungan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 18,32$	Sangat baik	10	6,21%
2	$16,22 < X \leq 18,32$	Baik	24	14,90%
3	$14,13 < X \leq 16,22$	Cukup	71	44,09%
4	$12,03 < X \leq 14,13$	Kurang	37	22,98%
5	$X \leq 12,03$	Sangat Kurang	19	11,80%
Jumlah			161	100%

Berdasarkan tabel 24 menunjukkan tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan indikator lingkungan, untuk kategori sangat baik sebanyak 10 peserta didik (6,21%), baik sebanyak 24 peserta didik (14,90%), cukup 71 peserta didik (44,09%), kurang sebanyak 37 peserta didik (22,98%), dan sangat kurang 19 peserta didik (11,80%). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa tanggapan peserta didik kelas VII terhadap

proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta indikator lingkungan masuk dalam kategori cukup baik. Hasil penelitian secara keseluruhan apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 12. Diagram Tanggapan Indikator Lingkungan

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini tanggapan merupakan suatu pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menggunakan informasi dan menafsirkan pesan pada waktu manusia melakukan proses pengamatan terhadap suatu objek sebagai gambaran ingatan dari pengamatan, ketika objek yang diamati tidak berada dalam ruang dan waktu pengamatan mereka, pasti akan mempunyai kesan atau tanggapan mengenai objek yang diamatinya. Tanggapan dalam PJOK akan mempengaruhi proses dalam pembelajaran berjalan dengan baik atau tidak. Penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta cukup baik dengan presentase 39,77% (64 peserta didik). Hasil ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai.

Baron & Paulus (2015: 167) mengatakan, “Tanggapan adalah proses internal seseorang setelah melakukan pengamatan yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita, dan proses tersebut memengaruhi perilaku kita”. Rangsangan tersebut dihasilkan oleh panca indra. Jadi, tanggapan tersebut berupa reaksi atau komentar seseorang setelah melihat, mendengar, membaca, merasakan sebuah peristiwa, atau bacaan atau teks. Hasil dalam penelitian diatas diartikan bahwa peserta didik mempunyai tanggapan yang cukup baik mengenai proses pembelajaran senam lantai. Hasil tanggapan tersebut tidak terlepas dari dua faktor pendukungnya yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dalam diri peserta didik, yang didasarkan pada indikator fisik dan psikis. Hasil penelitian faktor internal tergolong dalam kategori cukup baik (45,96%) 74 peserta didik, Hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor internal tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta masuk dalam kategori

cukup baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki tanggapan yang cukup baik terhadap proses pembelajaran senam lantai. Tetapi ada beberapa peserta didik yang cenderung tidak terlalu menyukai pembelajaran senam lantai dikarenakan hambatan dari faktor internal atau dalam diri seseorang yang meliputi keadaan fisik dan psikis peserta didik. Menurut Slameto (2013: 54) sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu, selain itu ia akan kurang bersemangat jika badannya ada gangguan-gangguan atau kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya. Kurangnya motivasi juga mempengaruhi tanggapan seseorang menurut Dalyono dalam Rahma (2014: 73-74) motivasi, merupakan faktor batin yang berfungsi mendasari, menimbulkan, dan mengarahkan untuk peserta didik belajar. Motivasi ini penting bagi peserta didik, karena peserta didik yang tidak mempunyai motivasi dalam hal belajar, peserta didik tersebut kurang memiliki dorongan dalam mempelajari pelajaran yang ada di sekolah.

a. Fisik

Berdasarkan faktor internal dari indikator fisik, tanggapan yang diberikan dalam proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta tergolong dalam kategori cukup baik (52,17%) 84 peserta didik. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa indikator fisik tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta masuk dalam kategori cukup baik, peserta didik mempunyai fisik yang sehat dan bugar tetapi ada juga peserta didik yang memiliki hambatan fisik berupa berat badan yang berlebih

sehingga menyulitkan pada saat proses pembelajaran senam lantai berlangsung. Berat badan yang berlebihan berpengaruh pada aktivitas, sehingga memerlukan latihan fisik yang harus memenuhi dosis latihan untuk menurunkan berat badan, tujuan latihannya untuk menjadikan tubuhnya memiliki berat badan ideal, karena orang-orang yang memiliki berat badan berlebih banyak beresiko (Jackson dan Robert, 1986: 8). Hal tersebut mempengaruhi beberapa peserta didik yang memiliki fisik yang kurang ideal sehingga mengalami kesulitan saat melakukan senam lantai.

b. Psikis

Berdasarkan faktor internal dari indikator psikis, tanggapan yang diberikan dalam proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta tergolong dalam kategori cukup baik (37,88%) 61 peserta didik. Hasil tersebut diartikan peserta didik dapat mengolah psikis dengan baik tetapi ada juga peserta didik yang memiliki hambatan karena faktor tersebut seperti karena adanya rasa takut saat melakukan gerakan senam lantai karena takut terjadi cedera dan kurangnya motivasi dalam diri sehingga tidak semangat untuk melakukan pembelajaran senam lantai karena kurang menarik. Senam lantai memiliki gerakan yang susah, di samping itu para peserta didik tidak berani dan kurang percaya diri pada saat melakukan senam lantai karena takut cedera dan kesulitan dalam melakukan gerakan menguling (Prastya., Aminudin, & Irawan, 2022 : 111).

2. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar peserta didik, yang didasarkan pada indikator guru, materi, sarpras dan lingkungan. Hasil penelitian faktor eksternal tergolong

dalam kategori cukup baik (39,13%) 63 peserta didik. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor eksternal tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta masuk dalam kategori cukup baik, namun peserta didik lebih cenderung memiliki kesulitan. Cara menyampaikan materi oleh guru, sarana prasarana dan lingkungan dapat mempengaruhi tanggapan peserta didik.

a. Indikator Guru

Tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan faktor eksternal dari indikator guru tergolong dalam kategori cukup baik (34,16%) 55 peserta didik, tetapi cenderung kurang. Hal ini karena cara menyampaikan materi oleh guru yang membosankan dan cenderung ke monoton sehingga peserta didik kurang menyukai pembelajaran senam lantai tetapi dengan cara yang menyenangkan peserta didik cenderung lebih menyukai pembelajaran senam lantai. Guru memiliki peran penting pada saat proses pembelajaran berlangsung dimana peran guru tidak hanya memberikan pembelajaran tetapi juga memberikan motivasi dan membuat proses belajar lebih kreatif dan inovatif sehingga tidak monoton yang membuat peserta didik lebih semangat pada saat pembelajaran berlangsung. Guru juga berperan untuk mengkolaborasikan, model, pendekatan, dan metode pembelajaran untuk dapat merancang materi pembelajaran. Hal itu bertujuan agar peserta didik dapat meningkatkan motivasi dan semangat dalam belajar (Saprudin, 2021: 6).

b. Indikator Materi

Tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan faktor eksternal dari indikator materi tergolong dalam kategori kurang baik sebanyak 71 peserta didik (44,09%). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa tanggapan peserta didik indikator materi masuk dalam kategori kurang baik. Hal ini membuktikan bahwa pemberian materi yang baik dan runtut dapat membuat pembelajaran mudah dipahami, tetapi kurangnya pemberian materi dan penerimaan materi yang kurang baik membuat pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik dan kurang efektif. Djamarah, Bahri., & Zain. (2006: 43) menerangkan materi pembelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Materi pembelajaran disusun secara sistematis dengan mengikuti prinsip psikologi. Materi pembelajaran yang kurang berkualitas dan lengkap membuat peserta didik kurang memahami materi karena kurangnya kesesuaian dan kelengkapan materi dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai sehingga keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia menyebabkan pemberian materi yang diberikan kurang baik membuat pembelajaran menjadi tidak efektif.

c. Indikator Sarpras

Tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan faktor eksternal dari indikator sarpras tergolong dalam kategori cukup baik 66 peserta didik (40,99%). Hasil

tersebut dapat diartikan bahwa tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta indikator sarpras masuk dalam kategori cukup baik. Sarana dan prasarana yang baik membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif sehingga bila sarana dan prasarana kurang memadai dapat mempengaruhi proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Soepartono (2000: 5-6), sarana olahraga adalah sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam pelaksanaan atau dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sedangkan secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang yang mempermudah atau memperlancar proses pembelajaran dan memiliki sifat yang relatif permanen. Sarana dan Prasarana yang baik, memadai, lengkap dan tepat, dapat mempermudah proses pembelajaran.

d. Indikator Lingkungan

Tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan faktor eksternal dari indikator lingkungan tergolong dalam kategori cukup baik 71 peserta didik (44,09%). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta indikator lingkungan masuk dalam kategori cukup baik. Dalam hal ini lingkungan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan peserta didik dalam belajar sehingga lingkungan yang kondusif dan suasana menyenangkan membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat saat pembelajaran berlangsung. Tempat dan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif memudahkan peserta didik untuk berkonsentrasi sehingga

peserta didik mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang dilakukan. Hamalik (2001:195) lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Kondisi lingkungan belajar yang kondusif, baik lingkungan belajar, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih mudah untuk menguasai materi belajar secara maksimal.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta Tahun pelajaran 2022/2023 untuk kategori sangat baik 12 peserta didik dengan presentase 7,45%, baik 39 peserta didik dengan presentase 24,22%, cukup 64 peserta didik dengan presentase 39,77%, kurang 34 peserta didik dengan presentase 21,11%, sangat kurang 12 peserta didik dengan presentase 7,45%. Kategori dengan presentase tertinggi yaitu kategori cukup baik, sehingga dapat dikatakan tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta masuk dalam kategori cukup baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini sebagai kajian ilmiah dan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu bagi guru PJOK untuk lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran olahraga terutama senam lantai, selain itu guru harus lebih mengembangkan metode mengajar agar dalam pembelajaran peserta didik lebih kreatif, inovatif dan senang.
2. Tanggapan peserta didik kelas VII terhadap proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023 dapat dijadikan indikasi

bahwa pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik atau tidak dengan melihat faktor-faktor yang kurang dominan dalam tanggapan tersebut sehingga perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor-faktor yang ada lebih membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan semangat pada saat pembelajaran senam lantai.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran senam lantai agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi. Diharapkan juga lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data.
2. Bagi guru hasil tersebut bisa dijadikan bahan pertimbangan dan acuan dalam meningkatkan pembelajaran PJOK terutama senam lantai agar lebih kreatif dan berinovasi supaya dalam mengajar pembelajaran senam lantai lebih menarik peserta didik. Diharapkan juga saat menyampaikan materi senam lantai secara menyeluruh sehingga peserta didik lebih paham akan pengetahuan senam lantai.
3. Bagi peserta didik SMP Negeri 4 Yogyakarta diharapkan agar dalam mengikuti pembelajaran PJOK khususnya dalam materi senam lantai lebih memperhatikan dengan serius dan bersungguh-sungguh meskipun kurang menyukai mata pelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirzan, M. Y. (2019). *Tanggapan Siswa Terhadap Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dalam Pengembangan Prestasi Dan Potensi Diri*. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(1), 79-87.
- Arfani, L. (2018). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2).
- Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 173.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi aksara, 136(2), 2-3.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmiany, A. (2016). Pengembangan Model Pelatihan Soft-skills pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kota Mataram. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 47-54.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamaludin, A. & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: CV Kaafah Learning Center.
- Djamarah, Bahri S., & Zain, A. (2006) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat belajar dan pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175-185.

- Faris, M. F. (2018). *Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Senam Lantai Guling Belakang Di MTs. Negeri 6 Sleman Yogyakarta*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hamalik, O. (2001). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Hamzah. B. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handika, H.W., (2018). Persepsi Siswa Kelas VII Terhadap Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Dengan Pendekatan Saintifik di SMP N 2 Piyungan Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13-17.
- Maharani, S., & Mulyaningsih, F. (2018). Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 7(12).
- Mahendra, A. (2000). *Senam*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Margono, A. (2009). *Senam*. Surakarta : UNS Press.
- Maulana, M., Ismaya, B., & Hidayat, A. S. (2020). Minat Siswi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai Sman 1 Cikampek. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1).
- Meriyati, M. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Lampung: IAIN Raden Intan.
- Muhajir, M. (2017). *Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan SMP/MTs Kelas VII: buku guru*.

- Mulyaningsih, F., & Kriswanto, E. S. (2010). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Nggaa, P. N. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Senam Lantai Guling Depan Pada SMP. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 32-38.
- Oksyalia, D., Suntoda, A., Mahendra, A., & Hidayat, A. (2018). Upaya Meningkatkan Gerakan Meroda Menggunakan Pola Gerak Dominan dalam Pembelajaran Senam Lantai. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 2(1), 23-28.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi belajar*. Jakarta: Deepublish.
- Prastya, R. R., Aminudin, R., & Irawan, A. A. (2022). Pengaruh Alat Bantu Bidang Miring Terhadap Hasil Belajar Senam Lantai Guling Belakang Pada Siswa di SMP Bintang Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 110-115.
- Putra, M. L. S., & Mawarti, S. (2018). *Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Pembelajaran Senam Di Sd Negeri 1 Gelaran Karangmojo Gunungkidul*. PGSD Penjaskes, 7(10).
- Ristanti, D. I., Setiawan, W., & Setiawan, D. (2019). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Hulahop Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Senam Lantai Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Pakusari. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 4(1), 16-20.
- Rumini, S., dkk. (1995). *Psikologi Pendidikan*. UPP IKIP Yogyakarta. Yogyakarta: Transi
- Saprudin, M. N. (2021). Implementasi Metode Diferensiasi Dalam Refleksi 96 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 6(11), 6.
- Siregar, N., & Nara, H. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Ghalia Indonesia.

- Slameto, 2013, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suharjana, F. (2011). Pengembangan Pembelajaran Senam melalui Bermain di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1).
- Sunarya, A. S., Yuda, A. K., & Safei, M. M. (2021). Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Pembelajaran Senam Lantai Di Sma Negeri Se-Kecamatan Tempuran. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 10(2), 125-136.
- Suprijono, A., (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryabrata, Sumadi. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syafi'i, I. (2020). *Modul pembelajaran SMA pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) kelas X: senam lantai*.
- Titting, F., Hidayah, T., & Pramono, H. (2016). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Senam Lantai Berbasis Android Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(2), 120-126.
- Widowati, A., & Rasyono, R. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Senam Lantai Untuk Pembelajaran Senam Dasar Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi. *Jurnal Segar*, 7(1), 11-20.
- Winarko, A. (2015). Persepsi Guru PJOK Terhadap Perubahan Kurikulum 2013 Ke KTSP Pada Matapelajaran PJOK Di Sma Negeri Se-Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3(3).

- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, 4(1), 1-46.
- Wisahati, A. S., & Santosa, T. (2010). *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan, Jakarta.
- Widowati, A., & Rasyono, R. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Senam Lantai Untuk Pembelajaran Senam Dasar Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi. *Jurnal Segar*, 7(1), 11-2
- Yusuf, S. LN. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANDRE FIRMANSYAH
 NIM : 1960224039
 Program Studi : PJK R
 Pembimbing : Dr. Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	25/1-2023	Konfirmasi & permasalahan	<i>[Signature]</i>
2.	3-2-2023	Bab I	<i>[Signature]</i>
3.	8-2-2023	Bab I	<i>[Signature]</i>
4.	13-2-'23	Bab I	<i>[Signature]</i>
5.	20-2-'23	Bab II	<i>[Signature]</i>
6.	27-2-'23	Bab II & III	<i>[Signature]</i>
7.	1-3-'23	Bab III	<i>[Signature]</i>
8.	6-3-'23	Instrumen	<i>[Signature]</i>
9.	13-3-'23	Instrumen	<i>[Signature]</i>
10.	24-3-'23	Uji coba instrumen	<i>[Signature]</i>
11.	17-4-'23	Bab IV & V	<i>[Signature]</i>
12.	27-4-'23	Keseluruhan	<i>[Signature]</i>
13.	2-5-23	Siap ujian	<i>[Signature]</i>

Ketua Departemen POR

[Signature]
 Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
 NIP. 19770218 200801 1 002



Lampiran 2. Surat Expert Judgment

Hal : Surat permohonan menjadi expert judgment

Lampiran : 1 Bendel Angket

Kepada : Yth.

Bapak Ari Iswanto, M.Or.

Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat, saya Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta,

Nama : Andre Firmansyah

NIM : 19601244039

Prodi : PJKR

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *expert judgment* untuk penelitian tugas akhir sekripsi saya yang berjudul "TANGGAPAN PESERTA DIDIK KELAS VII TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA".

Demikian surat permohonan ini, besar harapan saya bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 7 Maret 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Farida Mulyaningih, M.Kes.

NIP. 196307141988122001

Mahasiswa



Andre Firmansyah

NIM. 19601244039

Lampiran 3. Surat Validasi Ahli

SURAT VALIDITAS AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ari Iswanto, M.Or.
NIP : 198401272019031003
Menerangkan bahwa saudara :

Nama : Andre Firmansyah
NIM : 19601244039
Prodi : PJKR

Judul : "TANGGAPAN PESERTA DIDIK KELAS VII TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA".

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada saat penyampaian data dilihat
konten di lapangan apakah pembelajaran
sudah sesuai / tidak.

2.
.....
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Maret 2023



Nama : Bapak Ari Iswanto, M.Or.
NIP : 198401272019031003

Lampiran 4. Izin Observasi

SURAT IZIN OBSERVASI

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-observasi>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/165/UN34.16/DL.16/2023

22 Februari 2023

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth . SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
Jl. Hayam Wuruk No.18, RT.41/RW.11, Bausasran, Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55211

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini, akan melaksanakan observasi di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka untuk melengkapi tugas mata kuliah "Tugas Akhir" atas nama :

Nama : Andre Firmansyah
NIM : 19601244039
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Waktu Pelaksanaan Observasi : Rabu - Kamis, 22 - 23 Februari 2023
Judul / Keperluan : Tanggapan Peserta Didik Kelas VII Terhadap Proses Pembelajaran Senam Lantai di SMP Negeri Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

D. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Izin Uji Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/403/UN34.16/LT/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

13 Maret 2023

Yth . **SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA**
Jl. Hayam Wuruk No.18, RT.41/RW.11, Bausasran, Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55211

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Andre Firmansyah
NIM : 19601244039
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : TANGGAPAN PESERTA DIDIK KELAS VII TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
Waktu Uji Instrumen : Rabu - Kamis, 15 - 16 Maret 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1032/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

27 Maret 2023

Yth. **SMP Negeri 4 Yogyakarta**
Jl. Hayam Wuruk No.18, RT.41/RW.11, Bausasran, Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55211

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Andre Firmansyah
NIM : 19601244039
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tanggapan Peserta Didik Kelas VII Terhadap Proses Pembelajaran Senam Lantai di SMP Negeri 4 Yogyakarta
Waktu Penelitian : Selasa - Jumat, 28 - 31 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7. Surat Balasan Uji Instrumen


PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA
SMP NEGERI 4
ꦑꦼꦩꦸꦢꦏꦏꦠꦪꦺꦒꦶꦏꦠꦫꦠ
Jalan Hayam Wuruk 18 Yogyakarta Kode Pos : 55211 Telp. (0274) 513079 Fax (0274) 513079
HOTLINE SMS SEKOLAH : 081226820905 EMAIL : smpn4yogyakarta@gmail.com
HO LINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@logjakota.go.id
WEBSITE : <http://smpn4yogyakarta.sch.id>

Nomor : 070 / 296
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Uji Instrumen Penelitian**

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Dengan Hormat,

Meninidakanjuti surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Nomor B/403/UN34.16/LT/2023 berkenaan dengan permohonan izin penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA, kepada :

Nama	: ANDRE FIRMANSYAH
N I M	: 19601244039
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragan Dan Kesehatan
Program Studi	: Pendidikan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi – S1
Tujuan	: Memohon izin Uji Instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir
Judul Tugas Akhir	: TANGGAPAN PESERTA DIDIK KELAS VII TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP N 4 YOGYAKARTA
Waktu Uji Instrumen:	Rabu-Kamis, 15-16 Maret 2023

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 Maret 2023
Kepala Sekolah,


SURAMANTO, M.Pd
NIP. 19640564 198601 1 002


SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN SOSIAL – GOTONG ROYONG KEMANDIRIAN

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9. Angket Uji Coba Penelitian

**TANGGAPAN PESERTA DIDIK KELAS VII TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP NEGERI 4
YOGYAKARTA**

A. Identitas diri

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan tanggapan anda dengan memberikan *chek list* (√)

Pilihan jawaban; SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

2. Angket ini untuk mengetahui tanggapan anda, tidak berpengaruh terhadap penilaian dan bukan bahan penilaian dalam bentuk apapun.
3. Jawablah pernyataan sesuai dengan pendapat dan pemikiran anda terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
4. Jawaban yang anda berikan nantinya akan sangat bermanfaat untuk hasil penelitian ini. Untuk itu atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

C. Contoh Pernyataan:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berdoa sebelum memulai pembelajaran yang diberikan	√			

D. Butir-butir Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Internal				
	Fisik				
1.	Badan saya menjadi lentur setelah melakukan pembelajaran senam lantai				
2.	Berat badan saya tidak menghalangi untuk melakukan gerakan senam lantai				
3.	Saya memiliki keseimbangan tubuh yang baik, sehingga memudahkan saat melakukan gerakan senam lantai				
4.	Tubuh saya menjadi nyaman digerakan setelah melakukan pembelajaran senam lantai				
5.	Badan saya menjadi sakit setelah melakukan senam lantai di sekolah				
6.	Saya memiliki kekuatan otot tangan yang baik, sehingga memudahkan saat melakukan gerakan senam lantai				
	Psikis				
7.	Saya selalu berusaha datang lebih awal saat pembelajaran senam lantai				
8.	Saya senang saat pembelajaran senam lantai karena pembelajarannya menarik				
9.	Saya paling menyukai pembelajaran senam lantai dibanding dengan materi pembelajaran yang lain				
10.	Saya selalu fokus saat menerima materi senam lantai				
11.	Saya lebih percaya diri setelah melakukan pembelajaran senam lantai				
12.	Saya selalu bersungguh-sungguh saat melakukan gerakan senam lantai				
13.	Saya takut terjadi cedera pada saat mengikuti pembelajaran senam lantai				
14.	Saya sudah mengerti semua materi pembelajaran senam lantai				
15.	Saya pernah melakukan senam lantai sebelum pembelajaran di sekolah saat ini				
16.	Saya bisa melakukan gerakan senam lantai dengan mudah				

17.	Saya lebih suka materi guling depan daripada materi senam lantai yang lain				
18.	Saya belum pernah melakukan senam lantai kecuali saat pembelajaran di sekolah saat ini				
	Eksternal				
	Guru				
19.	Guru senantiasa memberikan motivasi saat proses pembelajaran senam lantai				
20.	Guru menyampaikan materi senam lantai secara jelas baik di kelas atau dilapangan				
21.	Guru memberikan kesempatan kepada saya untuk mencoba melakukan gerakan dalam materi senam lantai yang sudah dicontohkan				
22.	Guru selalu mengoreksi kesalahan yang saya lakukan saat pembelajaran senam lantai				
23.	Guru senantiasa memberikan contoh gerakan saat proses pembelajaran senam lantai di sekolah				
24.	Guru saat penyampaian materi membosankan dan kurang bervariasi				
	Materi				
25.	Saya lebih cepat bisa dalam menerima materi pembelajaran senam lantai dengan cara mengajar yang diterapkan guru				
26.	Saya diajarkan cara melakukan guling depan oleh guru secara bertahap dari sikap awal sampai sikap akhir				
27.	Saya diajarkan cara melakukan guling belakang oleh guru secara bertahap dari sikap awal sampai sikap akhir				
28.	Saya senang saat ada pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru di sela-sela pembelajaran untuk membantu dalam memahami materi senam lantai				
29	Guru memberikan apresiasi berupa pujian saat saya bisa melakukan gerakan				

	senam lantai dengan baik				
30.	Saya tidak pernah diajarkan cara melakukan gerakan dalam senam lantai				
	Sarana dan Prasarana				
31.	Matras yang digunakan saat pembelajaran senam lantai masih bagus dan empuk				
32.	Sarana dan prasarana yang digunakan saat pembelajaran senam lantai aman dan memadai				
33.	Saya senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus				
34.	Halaman sekolah yang digunakan saat pembelajaran senam lantai sudah baik dan aman				
35.	Lapangan terlalu kecil dan terlalu dekat dengan kelas sehingga mengganggu proses pembelajaran lain				
	Lingkungan				
36.	Saya merasa senang saat pembelajaran senam di halaman sekolah				
37.	Pembelajaran senam lantai dapat meningkatkan rasa saling menghargai antar teman				
38.	Halaman sekolah yang digunakan saat pembelajaran senam lantai bersih dan nyaman				
39.	Lapangan yang digunakan memadai sehingga sangat mendukung untuk pembelajaran senam lantai				
40.	Bapak/Ibu wali kelas tidak pernah mendukung dan mengizinkan jika ada perlombaan diluar sekolah				

Lampiran 10. Angket Penelitian

**TANGGAPAN PESERTA DIDIK KELAS VII TERHADAP
PROSES PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP
NEGERI 4 YOGYAKARTA**

A. Identitas diri

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan tanggapan anda dengan memberikan *chek list* (√)

Pilihan jawaban; SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

2. Angket ini untuk mengetahui tanggapan anda, tidak berpengaruh terhadap penilaian dan bukan bahan penilaian dalam bentuk apapun.
3. Jawablah pernyataan sesuai dengan pendapat dan pemikiran anda terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
4. Jawaban yang anda berikan nantinya akan sangat bermanfaat untuk hasil penelitian ini. Untuk itu atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

C. Contoh Pernyataan:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berdoa sebelum memulai pembelajaran yang diberikan	√			

D. Butir-butir Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Internal				
	Fisik				
1.	Badan saya menjadi lentur setelah melakukan pembelajaran senam lantai				
2.	Berat badan saya tidak menghalangi untuk melakukan gerakan senam lantai				
3.	Saya memiliki keseimbangan tubuh yang baik, sehingga memudahkan saat melakukan gerakan senam lantai				
4.	Tubuh saya menjadi nyaman digerakan setelah melakukan pembelajaran senam lantai				
5.	Badan saya menjadi sakit setelah melakukan senam lantai di sekolah				
6.	Saya memiliki kekuatan otot tangan yang baik, sehingga memudahkan saat melakukan gerakan senam lantai				
	Psikis				
7.	Saya senang saat pembelajaran senam lantai karena pembelajarannya menarik				
8.	Saya paling menyukai pembelajaran senam lantai dibanding dengan materi pembelajaran yang lain				
9.	Saya selalu fokus saat menerima materi senam lantai				
10.	Saya lebih percaya diri setelah melakukan pembelajaran senam lantai				
11.	Saya selalu bersungguh-sungguh saat melakukan gerakan senam lantai				
12.	Saya takut terjadi cedera pada saat mengikuti pembelajaran senam lantai				
13.	Saya pernah melakukan senam lantai sebelum pembelajaran di sekolah saat ini				
14.	Saya lebih suka materi guling depan daripada materi senam lantai yang lain				
15.	Saya belum pernah melakukan senam lantai kecuali saat pembelajaran di sekolah saat ini				

	Eksternal				
	Guru				
16.	Guru senantiasa memberikan motivasi saat proses pembelajaran senam lantai				
17.	Guru menyampaikan materi senam lantai secara jelas baik di kelas atau dilapangan				
18.	Guru memberikan kesempatan kepada saya untuk mencoba melakukan gerakan dalam materi senam lantai yang sudah dicontohkan				
19.	Guru selalu mengoreksi kesalahan yang saya lakukan saat pembelajaran senam lantai				
20.	Guru senantiasa memberikan contoh gerakan saat proses pembelajaran senam lantai di sekolah				
21.	Guru saat penyampaian materi membosankan dan kurang bervariasi				
	Materi				
22.	Saya lebih cepat bisa dalam menerima materi pembelajaran senam lantai dengan cara mengajar yang diterapkan guru				
23.	Saya diajarkan cara melakukan guling depan oleh guru secara bertahap dari sikap awal sampai sikap akhir				
24.	Saya diajarkan cara melakukan guling belakang oleh guru secara bertahap dari sikap awal sampai sikap akhir				
25.	Saya senang saat ada pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru di sela-sela pembelajaran untuk membantu dalam memahami materi senam lantai				
26.	Saya tidak pernah diajarkan cara melakukan gerakan dalam senam lantai				
	Sarana dan Prasarana				
27.	Matras yang digunakan saat pembelajaran senam lantai masih bagus dan empuk				
28.	Sarana dan prasarana yang digunakan saat pembelajaran senam lantai aman dan memadai				

29.	Halaman sekolah yang digunakan saat pembelajaran senam lantai sudah baik dan aman				
	Lingkungan				
30.	Saya merasa senang saat pembelajaran senam di halaman sekolah				
31.	Pembelajaran senam lantai dapat meningkatkan rasa saling menghargai antar teman				
32.	Halaman sekolah yang digunakan saat pembelajaran senam lantai bersih dan nyaman				
33.	Lapangan yang digunakan memadai sehingga sangat mendukung untuk pembelajaran senam lantai				
34.	Bapak/Ibu wali kelas tidak pernah mendukung dan mengizinkan jika ada perlombaan diluar sekolah				

Lampiran 11. Hasil Jawaban Uji Instrumen

nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1 ananda riski	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	2	2	3	2	2	3	4	117			
2 riski bayu	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	120		
3 putri alifah	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114		
4 koana azzahra	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	123			
5 alira alya	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	120		
6 muhammadlati	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	120		
7 azzam ahmad	3	4	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	133	
8 aisha putri	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	117	
9 arqa wira	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	112	
10 lailan qhairana	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	4	2	1	2	2	3	2	4	94		
11 anindyaniza	3	2	2	3	3	2	4	2	1	4	2	2	1	2	1	2	1	4	3	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	115		
12 muqabananda	3	1	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	124		
13 ryzia aulia	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	104	
14 kuya arman	4	1	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	143	
15 damara quindha	2	2	2	2	1	2	2	3	1	4	2	3	2	2	3	3	1	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	113
16 nikka putra	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	3	3	128		
17 azzar proditya	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	3	4	124		
18 azzahra khovir	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	113		
19 noufal razi	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	135		
20 randi raditya	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	1	3	3	3	3	4	120		
21 zidni alfa	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	133		
22 ferlita oka	2	4	4	4	3	4	1	3	1	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	124	
23 navita oka	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	132	
24 dorhinta lakzita	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	120		
25 lianal	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	121		
26 aramarsqhani	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	2	3	4	3	3	3	2	1	3	3	2	2	4	120	
27 alonarahmaul	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	104		
28 aarika arika	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	112	
29 nabila azzahra	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	124		
30 dsakiyah raffiah	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112		
31 ryan adrianayah	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	123		
32 arya wijaya	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	117		

16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.257 32 32	.121 32 32	.364 32 32	.172 32 32	.066 32 32	.574 32 32	-.273 32 32	.024 32 32	.236 32 32	.082 32 32	-.080 32 32	.249 32 32	.140 32 32	.550 32 32	.228 32 32	1 32 32	.268 32 32	-.062 32 32	-.022 32 32	.201 32 32	-.094 32 32	0.000 32 32	.296 32 32	-.165 32 32	.104 32 32	.238 32 32	-.149 32 32	.216 32 32	.013 32 32	-.047 32 32	-.024 32 32	.306 32 32	.051 32 32	.020 32 32	-.019 32 32	.077 32 32	.099 32 32	.057 32 32	.172 32 32	-.272 32 32	.304 32 32
17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.047 32 32	.426 32 32	.432 32 32	.256 32 32	.481 32 32	.409 32 32	-.112 32 32	.360 32 32	.596 32 32	.239 32 32	.238 32 32	.361 32 32	.531 32 32	.299 32 32	.199 32 32	.268 32 32	1 32 32	.067 32 32	-.133 32 32	.269 32 32	.094 32 32	.107 32 32	.231 32 32	.039 32 32	.366 32 32	.125 32 32	.039 32 32	.104 32 32	-.278 32 32	-.162 32 32	-.367 32 32	.033 32 32	-.155 32 32	.092 32 32	.109 32 32	.328 32 32	.150 32 32	-.130 32 32	.016 32 32	-.088 32 32	.451 32 32
18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.016 32 32	.374 32 32	.207 32 32	.183 32 32	.403 32 32	.233 32 32	.127 32 32	.191 32 32	.069 32 32	.184 32 32	-.049 32 32	-.375 32 32	.430 32 32	-.275 32 32	.178 32 32	-.062 32 32	.067 32 32	1 32 32	-.036 32 32	-.100 32 32	.365 32 32	.137 32 32	.117 32 32	.532 32 32	.057 32 32	.293 32 32	-.125 32 32	.146 32 32	.175 32 32	.544 32 32	.165 32 32	-.005 32 32	.231 32 32	.145 32 32	.208 32 32	.150 32 32	-.005 32 32	-.088 32 32	-.020 32 32	.307 32 32	.400 32 32
19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.280 32 32	.099 32 32	-.170 32 32	0.000 32 32	-.202 32 32	-.109 32 32	.266 32 32	.238 32 32	.011 32 32	.054 32 32	.078 32 32	.312 32 32	.082 32 32	.055 32 32	.323 32 32	-.022 32 32	-.133 32 32	-.036 32 32	1 32 32	.502 32 32	.105 32 32	.225 32 32	.081 32 32	.199 32 32	.020 32 32	.190 32 32	.124 32 32	.086 32 32	.269 32 32	.191 32 32	.391 32 32	.269 32 32	-.090 32 32	.196 32 32	.342 32 32	-.008 32 32	.381 32 32	.388 32 32	.151 32 32	.199 32 32	.399 32 32
20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.327 32 32	.323 32 32	.215 32 32	.085 32 32	.004 32 32	-.322 32 32	-.102 32 32	.515 32 32	.146 32 32	.178 32 32	.137 32 32	.357 32 32	.186 32 32	.271 32 32	.337 32 32	.201 32 32	.266 32 32	-.100 32 32	.502 32 32	1 32 32	.563 32 32	.569 32 32	.697 32 32	.105 32 32	.017 32 32	.331 32 32	.167 32 32	.141 32 32	.112 32 32	-.080 32 32	.268 32 32	.243 32 32	-.076 32 32	.168 32 32	.140 32 32	.518 32 32	.399 32 32	.253 32 32	.212 32 32	.166 32 32	.585 32 32
21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.291 32 32	.388 32 32	.135 32 32	.180 32 32	.100 32 32	.219 32 32	.025 32 32	.475 32 32	-.062 32 32	.110 32 32	.044 32 32	-.091 32 32	-.026 32 32	-.110 32 32	.203 32 32	-.094 32 32	.084 32 32	.385 32 32	.105 32 32	.583 32 32	1 32 32	.669 32 32	.535 32 32	.395 32 32	.086 32 32	.426 32 32	.162 32 32	.247 32 32	.133 32 32	.178 32 32	.363 32 32	.014 32 32	.148 32 32	.067 32 32	.115 32 32	.341 32 32	.160 32 32	.040 32 32	.140 32 32	.489 32 32	.516 32 32
22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.356 32 32	.063 32 32	-.094 32 32	.112 32 32	.114 32 32	.061 32 32	.129 32 32	.373 32 32	-.040 32 32	.130 32 32	.046 32 32	.165 32 32	-.192 32 32	-.099 32 32	.169 32 32	0.000 32 32	.107 32 32	.137 32 32	.225 32 32	.569 32 32	.689 32 32	1 32 32	.513 32 32	.286 32 32	.180 32 32	.225 32 32	.123 32 32	.225 32 32	.209 32 32	.148 32 32	.449 32 32	.103 32 32	.177 32 32	0.000 32 32	-.033 32 32	.287 32 32	.513 32 32	.394 32 32	.224 32 32	.442 32 32	.480 32 32
23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.451 32 32	.349 32 32	.155 32 32	.184 32 32	.192 32 32	.265 32 32	-.110 32 32	.265 32 32	.158 32 32	.049 32 32	.148 32 32	.265 32 32	.138 32 32	-.030 32 32	.434 32 32	.296 32 32	.231 32 32	.117 32 32	.081 32 32	.691 32 32	.535 32 32	.513 32 32	1 32 32	-.021 32 32	.018 32 32	.173 32 32	-.021 32 32	.300 32 32	.007 32 32	-.145 32 32	.155 32 32	-.179 32 32	.209 32 32	.011 32 32	-.171 32 32	.654 32 32	.432 32 32	.030 32 32	.046 32 32	.036 32 32	.480 32 32
24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.034 32 32	.180 32 32	.062 32 32	-.219 32 32	.232 32 32	-.167 32 32	.051 32 32	.025 32 32	-.124 32 32	.097 32 32	-.070 32 32	-.280 32 32	.148 32 32	-.221 32 32	.090 32 32	-.165 32 32	.039 32 32	.532 32 32	.198 32 32	.105 32 32	.395 32 32	.298 32 32	-.021 32 32	1 32 32	.032 32 32	.345 32 32	.092 32 32	.156 32 32	.196 32 32	.507 32 32	.282 32 32	-.013 32 32	.156 32 32	.054 32 32	.343 32 32	-.049 32 32	-.013 32 32	.286 32 32	.091 32 32	.534 32 32	.329 32 32
25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.064 32 32	.113 32 32	.138 32 32	.321 32 32	.048 32 32	.336 32 32	.254 32 32	.394 32 32	.234 32 32	-.085 32 32	.408 32 32	.299 32 32	.090 32 32	.124 32 32	.334 32 32	.104 32 32	-.365 32 32	.057 32 32	.020 32 32	.017 32 32	.088 32 32	.180 32 32	.018 32 32	.037 32 32	1 32 32	.101 32 32	.037 32 32	.121 32 32	-.012 32 32	.322 32 32	-.154 32 32	-.092 32 32	.080 32 32	-.092 32 32	-.029 32 32	.010 32 32	.055 32 32	-.053 32 32	-.321 32 32	.254 32 32	.321 32 32
26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.367 32 32	.326 32 32	-.170 32 32	0.000 32 32	.210 32 32	.199 32 32	.111 32 32	.312 32 32	.174 32 32	.520 32 32	.248 32 32	-.021 32 32	.220 32 32	.144 32 32	-.057 32 32	.238 32 32	.125 32 32	.293 32 32	.190 32 32	.331 32 32	.426 32 32	.225 32 32	.173 32 32	.345 32 32	.101 32 32	1 32 32	.418 32 32	-.078 32 32	.008 32 32	.279 32 32	.170 32 32	.381 32 32	.230 32 32	.299 32 32	.342 32 32	.097 32 32	.012 32 32	.388 32 32	.453 32 32	.278 32 32	.587 32 32
27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.276 32 32	-.026 32 32	0.000 32 32	.073 32 32	.133 32 32	-.101 32 32	.061 32 32	.188 32 32	-.176 32 32	.154 32 32	.355 32 32	.043 32 32	-.052 32 32	-.028 32 32	-.076 32 32	.149 32 32	.039 32 32	-.125 32 32	.124 32 32	.167 32 32	.162 32 32	.123 32 32	-.021 32 32	.092 32 32	.030 32 32	.418 32 32	1 32 32	.215 32 32	.196 32 32	.125 32 32	.229 32 32	.189 32 32	-.076 32 32	.258 32 32	.130 32 32	-.049 32 32	.122 32 32	.350 32 32	.676 32 32	.419 32 32	.336 32 32
28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.400 32 32	.051 32 32	.408 32 32	.402 32 32	.300 32 32	.211 32 32	.110 32 32	-.008 32 32	.073 32 32	-.021 32 32	.269 32 32	.097 32 32	-.088 32 32	.120 32 32	.114 32 32	.216 32 32	.104 32 32	.148 32 32	.086 32 32	.141 32 32	.247 32 32	.225 32 32	.300 32 32	.156 32 32	.121 32 32	-.078 32 32	.215 32 32	1 32 32	.297 32 32	.238 32 32	.255 32 32	.106 32 32	-.124 32 32	-.042 32 32	.028 32 32	.282 32 32	.475 32 32	.184 32 32	.141 32 32	.175 32 32	.423 32 32
29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.091 32 32	-.131 32 32	-.105 32 32	.249 32 32	-.088 32 32	-.067 32 32	.314 32 32	-.195 32 32	.207 32 32	-.048 32 32	-.058 32 32	.077 32 32	-.034 32 32	-.012 32 32	.013 32 32	-.278 32 32	.175 32 32	.258 32 32	.112 32 32	.133 32 32	.209 32 32	.007 32 32	.198 32 32	-.012 32 32	.008 32 32	.196 32 32	.297 32 32	1 32 32	.206 32 32	.349 32 32	.060 32 32	.105 32 32	.278 32 32	.007 32 32	.132 32 32	.164 32 32	.144 32 32	.093 32 32	.270 32 32	.239 32 32	
30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.099 32 32	.080 32 32	.221 32 32	.174 32 32	.083 32 32	.135 32 32	.090 32 32	.111 32 32	-.010 32 32	.132 32 32	.007 32 32	-.261 32 32	.073 32 32	-.072 32 32	.173 32 32	-.047 32 32	-.162 32 32	.544 32 32	.191 32 32	-.060 32 32	.176 32 32	.146 32 32	-.145 32 32	.507 32 32	.323 32 32	.279 32 32	.125 32 32	.238 32 32	.206 32 32	1 32 32	.258 32 32	-.055 32 32	.013 32 32	-.135 32 32	.243 32 32	-.128 32 32	-.055 32 32	.302 32 32	.022 32 32	.567 32 32	.328 32 32

Lampiran 13. Data Hasil Penelitian

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1 nama																																			
2 Sabhar Puri	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	
3 Talita Yumna	3	4	4	3	1	4	3	3	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
4 Aliza Hana	3	4	3	3	1	2	2	2	3	2	3	1	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	
5 Diana Kuzuma	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
6 Lukman	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	
7 Almira	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
8 Aurelio Eka	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	1	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
9 Rahmah Amalia	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	
10 Daffa Nakeicho	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
11 Aldan Rafif	3	4	4	2	1	4	3	2	4	3	4	4	1	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	
12 Fendri Ergyasta	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
13 Muhammad Juan	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	
14 Abdul Wafi	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
15 Reyhan Ikwani	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
16 Salzabila Aurelio	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	4	4	
17 Arlana Apta	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
18 Fadhil Hugo	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
19 Rama Putra	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	
20 Muhammad Rasyid	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	
21 Rizki Amel	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4
22 Muhammad Hafida	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
23 Merena Junivan	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	2	
24 Muhammad Rasya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
25 Zaina Putri	3	4	3	2	1	3	4	2	4	3	1	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4
26 Arraafa Madhira	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	
27 Almalya Puti	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
28 Ratu Kayla	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	
29 Arty Dwi	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	
30 Kayla Angelique	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
31 Arvin Maulana	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	
32 Fachrizal	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	4	3	3	2	2	2	
33 Fadhillu	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	
34 Milan	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4		
35 Muhammad Surya	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3		1	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	
36 Abel	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	
37 Naka Hendra	2	4	3	2	1	4	3	1	3	3	3	3	1	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	
38 Fathian Hanif	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	
39 Gaco Aisha	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1

40	Queen Silmeria	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3					
41	Nazarah Azizah	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4					
42	Arkanio Putri	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3					
43	Nova Priya	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3				
44	Ramlia Sanisca	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4				
45	Khairra Amorita	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4			
46	Alyo Nadiyah	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4		
47	Damar Ageng	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	
48	Nuraqshol	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	
49	Chairina Dwi	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
50	Sabila Putri	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	
51	Kahangya Putri	3	3	3	2	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
52	Daksa Fadhi	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
53	Aditya Tahdayu	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2		
54	Rafka Kurnia	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	
55	Afgan Wali	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	
56	Haryo Winanto	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	2	1	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	
57	Muhammad Reza	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	
58	Setyonanda	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	
59	Arzyad Shihab	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	1	1	3	1	3	1	2	1	2	
60	Widyaningtyas	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	
61	Rr Dwi Anjani	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
62	Anindio Ayu	3	4	4	3	1	3	3	2	3	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	
63	Acklonica	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	
64	Sabrina Anggi	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	
65	Abhigya Alzanul	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	
66	Salman	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	
67	Patrick Obian	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	
68	Novita	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	
69	Benendiktus Alvira	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
70	Stanislaus Alfredo	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	2	
71	Setyawan	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	
72	Benedictus Boniq	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	
73	Arlen H.R	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
74	Yousu Gasa	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	
75	Azzam Kumara	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	2	1	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
76	Khoirusyifa	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
77	Devindo Syafira	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
78	Haskell Eka	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2		

79	Martius Gilang	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
80	Bela Azalia	2	4	3	2	1	3	3	4	3	2	3	3	1	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	
81	Zeth Amadeus	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	1	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
82	Krismaruzi	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	4	3	4		
83	Rizqulloh Bara	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2		
84	Fladano	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
85	Nicholas Novilino	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	2	3	3	2	4	4	
86	Yechezkiel Yeshiv	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
87	Angelica	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	
88	Birgitta Natalia	2	4	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	3	4	4	2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3	1	1	3	3	2	
89	Shaffa Azzahra	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	4	2	1	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	
90	Nida Nafisah	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
91	Dianira Athalie	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
92	R Neran	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	1	3	3	1	2	2	
93	Raditya Awani	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	2	1	3
94	Alvaro Juliano	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	4
95	Irene Woro	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	1	3	
96	Jeremy Prosemer	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	
97	Nataniel Anthony	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	
98	Franciscus Christoper	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	
99	Naufal Razi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	
100	Zidni Alfa	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	
101	Zaskia Arika	3	3	4	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	
102	Nabila Azzahra	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	
103	Aleza Pahnawati	3	2	2	2	1	2	1	1	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
104	Acmaragani Surya	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4
105	Damara Quinzo	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	
106	Deshinta Lakshita	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
107	Novita Elva	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
108	Muhammad Latif	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	
109	Nikko Putra	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	
110	Ryan Adrijansyah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
111	Arya Wijaya	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
112	Sandi R.S	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3
113	Faiqah Adella	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	2	
114	Lionel Raditya	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
115	Anananda Rishi	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	
116	Najwa Kamila	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	
117	Anindyanissa	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4

118	Ferlita Eko	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	2	3	3	4	
119	Syifa Aulia	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	
120	Mjisha Dzaliyah	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	
121	Mega Hananda	3	1	3	3	4	2	3	2	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	
122	Aisha Putri	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	
123	Keona Azahra	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3		
124	Kevio Arman	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
125	Alice Alya	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	
126	Wildan Ghaisan	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	1	3	2	
127	Azzam Ahmad	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	
128	Daicha	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	
129	Ahmad Syauqi	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
130	Elsa Yulia	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	
131	Muhammad Nasrul	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	2	1	3	
132	Iham Pramana	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	4	
133	Aska Ghaisan	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
134	Muhammad Rachan	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	1
135	Amira Gisara	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	
136	Dwi Maulida	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	
137	Arja Deksa	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	
138	Aini Zahra	2	3	3	3	1	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	
139	Bagas Candra	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	
140	Fachri Raditya	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	1	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	
141	R.M Radin	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	
142	Louis Jovanka	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	
143	Karin Leony	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	
144	Ghita Aini	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
145	Azzahra Putri	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	
146	Syandana Rizky	3	4	3	4	2	2	3	2	4	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	
147	Fabian Fareazi	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	2	
148	Auro Putri	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	
149	Massimo Gianra	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	
150	Cristya Arsy	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	
151	Muhammad Kautsar	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
152	Zahra Zakkiyya	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	
153	Kesya Zaida	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	
154	Rahma Aisha	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	
155	Putri Elysis	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	
156	Sabrina Septaria	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	2	4	
157	Aurelio Fawwaz	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
158	Ghesty Rihan	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	
159	Anggara Tasby	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	
160	Ivanna Diva	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	
161	Muhammad Aulis	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	

Lampiran 14. Data Statistik Hasil Penelitian

```
FREQUENCIES VARIABLES=tanggapan  
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE  
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

tanggapan

N	Valid	161
	Missing	3
	Mean	103.61
	Median	103.00
	Mode	109
	Std. Deviation	9.383
	Minimum	76
	Maximum	129

Tanggapan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76	1	.6	.6	.6
	79	1	.6	.6	1.2
	85	2	1.2	1.2	2.5
	86	1	.6	.6	3.1
	87	3	1.8	1.9	5.0
	88	2	1.2	1.2	6.2
	89	2	1.2	1.2	7.5
	90	1	.6	.6	8.1
	91	4	2.4	2.5	10.6
	92	2	1.2	1.2	11.8
	93	3	1.8	1.9	13.7
	94	2	1.2	1.2	14.9
	95	4	2.4	2.5	17.4
	96	3	1.8	1.9	19.3
	97	6	3.7	3.7	23.0
	98	9	5.5	5.6	28.6
	99	6	3.7	3.7	32.3
	100	9	5.5	5.6	37.9
	101	9	5.5	5.6	43.5
	102	5	3.0	3.1	46.6
	103	7	4.3	4.3	50.9
	104	6	3.7	3.7	54.7
	105	3	1.8	1.9	56.5
	106	8	4.9	5.0	61.5
	107	6	3.7	3.7	65.2
	108	5	3.0	3.1	68.3
	109	11	6.7	6.8	75.2
	110	5	3.0	3.1	78.3
	112	9	5.5	5.6	83.9
	113	4	2.4	2.5	86.3
	114	4	2.4	2.5	88.8
	115	3	1.8	1.9	90.7
	116	2	1.2	1.2	91.9
	117	1	.6	.6	92.5
	118	3	1.8	1.9	94.4
	119	4	2.4	2.5	96.9
	121	1	.6	.6	97.5
	123	1	.6	.6	98.1
	126	1	.6	.6	98.8
	128	1	.6	.6	99.4
	129	1	.6	.6	100.0
	Total	161	98.2	100.0	
Missing	System	3	1.8		
Total		164	100.0		

Lampiran 15. Data Statistik Faktor Internal

Frequencies

Statistics

internal

N	Valid	161
	Missing	3
Mean		43.77
Median		44.00
Mode		43
Std. Deviation		5.136
Minimum		30
Maximum		58

Internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	2	1.2	1.2	1.2
	31	1	.8	.8	1.9
	32	1	.8	.8	2.5
	34	2	1.2	1.2	3.7
	35	2	1.2	1.2	5.0
	38	4	2.4	2.5	7.5
	37	5	3.0	3.1	10.6
	38	8	4.9	5.0	15.5
	39	9	5.5	5.6	21.1
	40	7	4.3	4.3	25.5
	41	6	3.7	3.7	29.2
	42	8	4.9	5.0	34.2
	43	19	11.8	11.8	48.0
	44	15	9.1	9.3	55.3
	45	17	10.4	10.6	65.8
	46	15	9.1	9.3	75.2
	47	6	3.7	3.7	78.9
	48	7	4.3	4.3	83.2
	49	6	3.7	3.7	87.0
	50	7	4.3	4.3	91.3
51	6	3.7	3.7	95.0	
52	1	.8	.8	95.7	
53	1	.8	.8	96.3	
55	3	1.8	1.9	98.1	
56	2	1.2	1.2	99.4	
58	1	.8	.8	100.0	
	Total	161	98.2	100.0	
Missing	System	3	1.8		
Total		164	100.0		

Lampiran 16. Data Statistik Indikator Fisik dan Psikis

```
FREQUENCIES VARIABLES=fisik psikis  
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE  
/ORDER=ANALYSIS
```

Frequencies

		Statistics	
		fisik	psikis
N	Valid	161	161
	Missing	3	3
Mean		17.92	25.85
Median		18.00	26.00
Mode		18	25
Std. Deviation		2.165	3.509
Minimum		12	17
Maximum		24	34

Fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	.6	.6	.6
	13	4	2.4	2.5	3.1
	14	2	1.2	1.2	4.3
	15	10	6.1	6.2	10.6
	16	26	15.9	16.1	26.7
	17	22	13.4	13.7	40.4
	18	38	23.2	23.6	64.0
	19	24	14.6	14.9	78.9
	20	15	9.1	9.3	88.2
	21	10	6.1	6.2	94.4
	22	6	3.7	3.7	98.1
	23	1	.6	.6	98.8
	24	2	1.2	1.2	100.0
	Total	161	98.2	100.0	
Missing	System	3	1.8		
Total		164	100.0		

Psikis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	.6	.6	.6
	18	3	1.8	1.9	2.5
	19	5	3.0	3.1	5.6
	20	4	2.4	2.5	8.1
	21	7	4.3	4.3	12.4
	22	5	3.0	3.1	15.5
	23	9	5.5	5.6	21.1
	24	18	11.0	11.2	32.3
	25	23	14.0	14.3	46.6
	26	16	9.8	9.9	56.5
	27	22	13.4	13.7	70.2
	28	11	6.7	6.8	77.0
	29	13	7.9	8.1	85.1
	30	9	5.5	5.6	90.7

	31	6	3.7	3.7	94.4
	32	4	2.4	2.5	96.9
	33	4	2.4	2.5	99.4
	34	1	.6	.6	100.0
	Total	161	98.2	100.0	
Missing	System	3	1.8		
Total		164	100.0		

Lampiran 17. Data Statistik Faktor Eksternal

```
FREQUENCIES VARIABLES=eksternal
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

eksternal		
N	Valid	161
	Missing	3
Mean		59.84
Median		60.00
Mode		60 ^a
Std. Deviation		6.451
Minimum		44
Maximum		74

Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	.6	.6	.6
	47	1	.6	.6	1.2
	48	3	1.8	1.9	3.1
	49	3	1.8	1.9	5.0
	50	6	3.7	3.7	8.7
	51	5	3.0	3.1	11.8
	52	4	2.4	2.5	14.3
	53	7	4.3	4.3	18.6
	54	4	2.4	2.5	21.1
	55	9	5.5	5.6	26.7
	56	7	4.3	4.3	31.1
	57	9	5.5	5.6	36.6
	58	10	6.1	6.2	42.9
	59	6	3.7	3.7	46.6
	60	11	6.7	6.8	53.4
	61	8	4.9	5.0	58.4
	62	11	6.7	6.8	65.2
	63	8	4.9	5.0	70.2
	64	9	5.5	5.6	75.8
	65	11	6.7	6.8	82.6
	66	5	3.0	3.1	85.7
	67	5	3.0	3.1	88.8
	68	2	1.2	1.2	90.1
	69	2	1.2	1.2	91.3
	70	4	2.4	2.5	93.8
	71	2	1.2	1.2	95.0
	72	3	1.8	1.9	96.9
	73	3	1.8	1.9	98.8
	74	2	1.2	1.2	100.0
	Total	161	98.2	100.0	
Missing	System	3	1.8		
Total		164	100.0		

Lampiran 18. Data Statistik dari indikator Eksternal

```
FREQUENCIES VARIABLES=guru materi sarpras lingkungan
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

		Statistics			
		guru	materi	Sarpras	lingkungan
N	Valid	161	161	161	161
	Missing	3	3	3	3
Mean		19.74	16.02	8.90	15.18
Median		20.00	16.00	9.00	15.00
Mode		18	15	9	16
Std. Deviation		2.698	2.043	1.471	2.097
Minimum		13	10	5	9
Maximum		24	20	12	20

Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	2	1.2	1.2	1.2
	14	2	1.2	1.2	2.5
	15	8	4.9	5.0	7.5
	16	9	5.5	5.6	13.0
	17	11	6.7	6.8	19.9
	18	25	15.2	15.5	35.4
	19	18	11.0	11.2	46.6
	20	15	9.1	9.3	55.9
	21	22	13.4	13.7	69.6
	22	19	11.6	11.8	81.4
	23	19	11.6	11.8	93.2
	24	11	6.7	6.8	100.0
	Total	161	98.2	100.0	
Missing	System	3	1.8		
Total		164	100.0		

Materi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	.6	.6	.6
	11	1	.6	.6	1.2
	12	2	1.2	1.2	2.5
	13	12	7.3	7.5	9.9
	14	22	13.4	13.7	23.6
	15	37	22.6	23.0	46.6
	16	18	11.0	11.2	57.8
	17	20	12.2	12.4	70.2
	18	29	17.7	18.0	88.2
	19	14	8.5	8.7	96.9
	20	5	3.0	3.1	100.0
	Total	161	98.2	100.0	
Missing	System	3	1.8		

Materi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	.6	.6	.6
	11	1	.6	.6	1.2
	12	2	1.2	1.2	2.5
	13	12	7.3	7.5	9.9
	14	22	13.4	13.7	23.6
	15	37	22.6	23.0	46.6
	16	18	11.0	11.2	57.8
	17	20	12.2	12.4	70.2
	18	29	17.7	18.0	88.2
	19	14	8.5	8.7	96.9
	20	5	3.0	3.1	100.0
	Total	161	98.2	100.0	
Missing	System	3	1.8		
Total		164	100.0		

Sarpras

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	3	1.8	1.9	1.9
	6	7	4.3	4.3	6.2
	7	8	4.9	5.0	11.2
	8	39	23.8	24.2	35.4
	9	66	40.2	41.0	76.4
	10	17	10.4	10.6	87.0
	11	8	4.9	5.0	91.9
	12	13	7.9	8.1	100.0
	Total	161	98.2	100.0	
Missing	System	3	1.8		
Total		164	100.0		

Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	.6	.6	.6
	10	2	1.2	1.2	1.9
	11	3	1.8	1.9	3.7
	12	13	7.9	8.1	11.8
	13	12	7.3	7.5	19.3
	14	25	15.2	15.5	34.8
	15	27	16.5	16.8	51.6
	16	44	26.8	27.3	78.9
	17	16	9.8	9.9	88.8
	18	8	4.9	5.0	93.8
	19	5	3.0	3.1	96.9
	20	5	3.0	3.1	100.0
	Total		161	98.2	100.0
Missing	System	3	1.8		
Total		164	100.0		

Lampiran 19. Dokumentasi



Gambar 1. Penjelasan pengisian angket



Gambar 2. Pengisian Angket Penelitian



Gambar 3. Uji Coba Instrumen Penelitian